

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION*, DAN
HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA MAHASISWA INVESTOR SAHAM DI MALANG
(Studi Pada Mahasiswa yang bergabung pada Kelompok Studi Pasar
Modal)**

SKRIPSI



Oleh

ADHITYA SALMAN ALFARISYI

NIM: 210501110205

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION*, DAN
HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA MAHASISWA INVESTOR SAHAM DI MALANG
(Studi Pada Mahasiswa yang bergabung pada Kelompok Studi Pasar
Modal)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

ADHITYA SALMAN ALFARISYI

NIM: 210501110205

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Preseption*, dan *Herding Behavior*
Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Investor Saham di Malang

SKRIPSI

Oleh

Adhitya Salman Alfarisyi

NIM : 210501110205

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

NIP. 196702271998032001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION*, DAN *HERDING BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA INVESTOR SAHAM DI MALANG

SKRIPSI

Oleh

ADHITYA SALMAN ALFARISYI

NIM: 210501110205

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal Bulan 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

Dr. Indah Yuliana, SE., MM

NIP. 197409182003122004

2. Anggota Penguji

Feri Dwi Riyanto, M.E

NIP. 198907102019031009

3. Sekretaris Penguji

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M. Si

NIP. 196702271998032001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Muhammad Sulhan, SE. MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhitya Salman Alfariysi
NIM : 210501110205
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/ Manajemen

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION* DAN *HERDING BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA INVESTOR MALANG adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Pernyataan ini saya buat atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Malang, 24 Mei 2025



Adhitya Salman Alfariysi
NIM:210501110205

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kekuatan dan ketekunan yang telah diberikan, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Musyafak, M.Pd dan Ibu Anik Mawaddatun, S.Pd, yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti sepanjang perjalanan pendidikan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dorongan moril dalam setiap langkah yang ditempuh.

Rasa hormat dan penghargaan yang mendalam penulis berikan kepada Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si, selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, ilmu, dan arahan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tak lupa, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada seluruh sahabat dan rekan seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini, atas segala kebersamaan, motivasi, dan semangat yang senantiasa terpatri. Semoga segala upaya dan proses yang telah dilalui ini membawa keberkahan dan menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT.

Aamiin.

MOTTO

“Indeed, with hardship comes ease”

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS Al-Insyirah: 6)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Perilaku *Herding* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Malang.” Semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis mengakui bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M. sebagai Kepala dan Bapak Ikhsan Maksum, M.Sc sebagai Sekertaris Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si, sebagai pembimbing skripsi.
5. Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayahanda Musyafak yang mengajari dan membentuk pribadi penulis menjadi seorang yang tegar dan kuat dalam menghadapi segala tantangan dan cobaan. Terimakasih telah memberikan kepercayaan diri dengan mendidik penulis menjadi manusia berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah.
7. Ibunda Anik Mawaddatun yang mengasuh serta membimbing penulis untuk tetap sabar dan tabah dalam menghadapi dunia. Terimakasih telah memberikan cinta kasih dan mendoakan penulis, sehingga penulis dapat dimudahkan segala urusannya.

8. Teman teman seperjuangan Gabriel, Zaeniko, Farah, dan semua teman di UIN Malang yang memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap optimis dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, yang tidak terlepas dari keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menyempurnakan karya ini serta memperluas wawasan dan pemahaman penulis di masa mendatang. Penulis juga berharap, semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya. Aamiin.

Malang, 24 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
المخلص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Pustaka	13
2.2 Kajian Teoritis.....	23
2.2.1 <i>Behavioral Finance</i>	23
2.2.2 <i>Prospect theory</i>	24
2.2.3 Keputusan Investasi	24
2.2.4 <i>Financial Literacy</i>	26
2.2.5 <i>Risk Perception</i>	29
2.2.6 <i>Herding Behavior</i>	31
2.3 Hubungan Antar Variabel	33
2.3.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap keputusan investasi	33
2.3.2 Pengaruh <i>Risk Peception</i> terhadap keputusan investasi	34

2.3.3	Pengaruh <i>Herding behavior</i> terhadap keputusan investasi	35
2.4	Kerangka Konseptual	36
2.5	Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Lokasi Penelitian	38
3.3	Populasi & Sampel	39
3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	41
3.5	Data dan Jenis Data	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7	Definisi Operasional Variabel	44
3.8	Analisis Data	49
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif.....	49
3.8.2	Uji Model Pengukuran atau Outer Model	49
3.8.3	Uji Model Struktural atau Inner Model.....	51
3.9	Uji Hipotesis.....	52
3.9.1	Uji T	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Umum Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	53
4.2	Fungsi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia	54
4.3	Karakteristik Responden	54
4.3.1	Responden menurut jenis kelamin	55
4.3.2	Responden menurut usia	55
4.3.3	Responden menurut unit KSPM	56
4.3.4	Responden berdasarkan pendapatan	57
4.4	Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
4.4.1.	Variabel <i>Financial Literacy</i>	58
4.4.2.	Variabel <i>Risk Perception</i>	59
4.4.3.	Variabel <i>Herding Behavior</i>	61
4.4.4.	Variabel Keputusan Investasi	62
4.5	Hasil Uji Smart-PLS.....	63
4.5.1	Uji Model Pengukuran atau Outer Model.....	63
4.5.2	Model Pengukuran Inner.....	70

4.6	Pembahasan.....	75
4.6.1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi	76
4.6.2	Pengaruh <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi.....	78
4.6.3	Pengaruh <i>Herding behavior</i> Terhadap Keputusan Investasi	81
4.6.4	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Risk Perception</i> dan <i>Herding behavior</i> Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi.....	85
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan.....	89
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN.....		98
	Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	98
	Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	99
	Lampiran 3 Hasil Uji SEM-PLS	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Galeri Investasi di Kota Malang.....	39
Tabel 3.2 Daftar Objek Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Skala Likert	45
Tabel 3.4 Indikator dan Skala Variabel	45
Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Responden Menurut Usia	55
Tabel 4. 3 Responden Menurut Unit KSPM	56
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendapatan	57
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1).....	58
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Risk Perception</i> (X2)	59
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Herding Behavior</i>	61
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Konvergen	65
Tabel 4. 10 <i>Heterotrait-monotrait</i>	67
Tabel 4. 11 <i>Cross Loading</i>	68
Tabel 4. 12 <i>Reliability Test</i>	69
Tabel 4. 13 Hasil <i>R-square</i>	71
Tabel 4. 14 <i>Q-Square</i>	71
Tabel 4. 15 <i>Path Coefficients</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Minat Investasi.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4. 1 Outer Model.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	98
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	99
Lampiran 3 Hasil Uji SEM-PLS.....	103
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner.....	106
Lampiran 5 Bebas Plagiasi.....	129
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan.....	130

ABSTRAK

Adhitya Salman AlFarisyi. 2025. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception* dan *Herding behavior* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Malang”

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Kata Kunci : *Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Herding behavior* dan Keputusan Investasi

Pesatnya pertumbuhan pasar modal di Indonesia telah mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam aktivitas investasi saham, khususnya di Kota Malang yang dikenal sebagai kota pendidikan. Mahasiswa kini tidak hanya menjadi pelaku pasif, tetapi juga mulai aktif dalam pengambilan keputusan investasi dengan memanfaatkan platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku *herding* terhadap keputusan investasi mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode analisis *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 250 responden dari enam perguruan tinggi di Kota Malang yang merupakan anggota aktif KSPM. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($p = 0.022$), persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0.012$), serta *Herding behavior* memiliki pengaruh positif paling kuat dan signifikan terhadap keputusan investasi ($p = 0.000$). Ketiga variabel secara simultan menjelaskan 36,9% variansi keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor rasional dan psikologis secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa.

ABSTRACT

Adhitya Salman AlFarisyi. 2025. *THESIS*. Title: “*The Influence of Financial Literacy, Risk Perception and Herding behavior on Student Investment Decisions in Malang City*”

Advisor : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Keywords : *Financial Literacy, Risk Perception, Herding behavior and Investment Decisions*

The rapid growth of the capital market in Indonesia has encouraged increased student participation in stock investment activities, especially in Malang City, which is known as a city of education. Students are now not only passive actors, but also begin to be active in making investment decisions by utilizing digital platforms. This study aims to determine the effect of financial literacy, risk perception, and Herding behavior on investment decisions of students who are members of the Capital Market Study Group (KSPM).

A quantitative approach was used in this study, with the Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) analysis method. Data were collected through questionnaires distributed to 250 respondents from six universities in Malang City who are active members of KSPM. The analysis process was carried out using SmartPLS software version 4.1.

The results showed that Financial Literacy has a positive and significant effect on investment decisions ($p = 0.022$), Risk Perception has a positive and significant effect ($p = 0.012$), and Herding behavior has the strongest and most significant positive effect on investment decisions ($p = 0.000$). The three variables simultaneously explain 36.9% of the variance in student investment decisions. This finding shows that rational and psychological factors jointly influence investment decisions made by students.

الملخص

أديتيا سلمان الفارسي. 2025. دراسة مقرر دراسي. العنوان: "تأثير الثقافة المالية وإدراك المخاطر وسلوك الرعي على قرارات الاستثمار الطلابية في مدينة مالانج"

المشرف: الدكتور الحاج عمروتول خسانه، م. سي

الكلمات المفتاحية: محو الأمية المالية، وإدراك المخاطر، وسلوك التجميع، وقرار الاستثمار

شجع النمو السريع لسوق رأس المال في إندونيسيا على زيادة مشاركة الطلاب في أنشطة الاستثمار في الأسهم، خاصة في مدينة مالانج التي تُعرف بأنها مدينة تعليمية. ولم يعد الطلاب الآن فاعلين سلبيين فحسب، بل بدأوا أيضًا في المشاركة النشطة في اتخاذ قرارات الاستثمار من خلال استخدام المنصات الرقمية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير المعرفة المالية وإدراك المخاطر وسلوك القطيع على القرارات الاستثمارية للطلاب الأعضاء في مجموعة دراسة سوق رأس المال (KSPM).

تم استخدام المنهج الكمي في هذه الدراسة، باستخدام طريقة تحليل نمذجة المعادلات الهيكلية - المربع الأدنى الجزئي جُمعت البيانات من خلال استبيانات وُزعت على 250 مبحوثًا من ست جامعات في مدينة (SEM-PLS). مالانج من الأعضاء النشطين في مجموعة دراسة المعادلات الهيكلية. وأجريت عملية التحليل باستخدام برنامج SmartPLS الإصدار 4.1 من برنامج SmartPLS.

، وأن إدراك المخاطر له ($p = 0.022$) أظهرت النتائج أن المعرفة المالية لها تأثير إيجابي وهام على قرارات الاستثمار (p) ، وأن سلوك الرعي له التأثير الإيجابي الأقوى والأكثر أهمية على قرارات الاستثمار ($p = 0.012$) تأثير إيجابي وهام وتفسر هذه المتغيرات الثلاثة في آن واحد 36.9% من التباين في قرارات الطلاب الاستثمارية. تُظهر ($p = 0.000$) = هذه النتيجة أن العوامل العقلانية والنفسية تؤثر بشكل مشترك على قرارات الاستثمار التي يتخذها الطلاب

BAB I

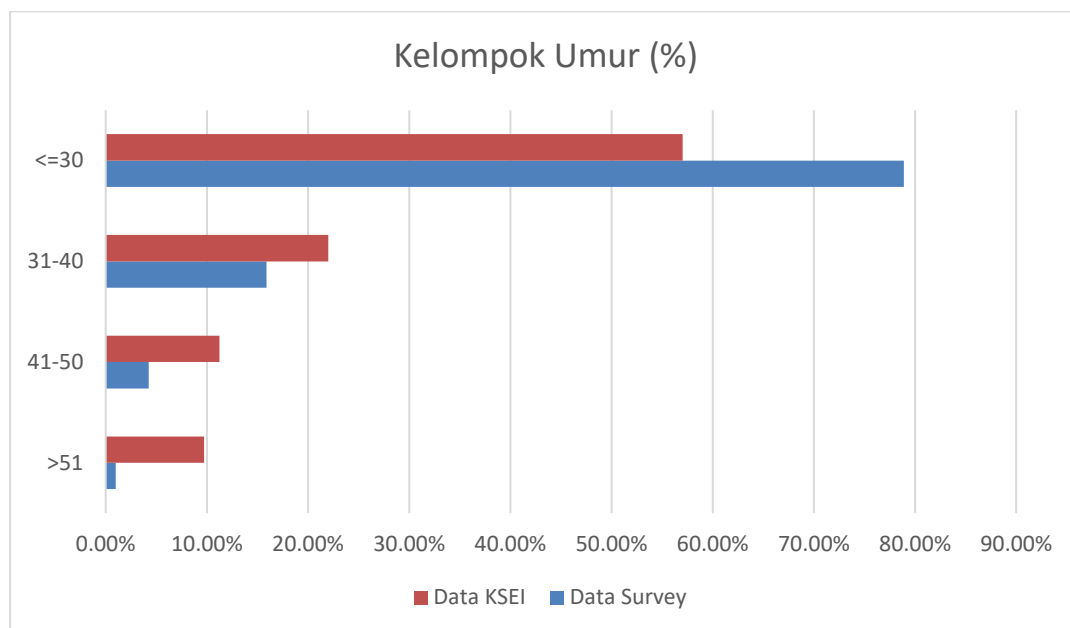
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan minat di kalangan mahasiswa terhadap investasi saham menjadi sebuah fenomena menarik dalam konteks perkembangan ekonomi di Indonesia. Seiring dengan kemajuan teknologi dan aksesibilitas informasi, semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk terlibat dalam investasi saham sebagai salah satu cara untuk mengelola keuangan mereka dan menciptakan potensi pendapatan pasif di masa depan. Malang merupakan salah satu kota pendidikan utama di Indonesia dengan jumlah mahasiswa yang besar dari berbagai universitas dan perguruan tinggi.

Minat mahasiswa di Malang terhadap investasi saham menjadi semakin signifikan, menciptakan kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mereka. Peran investasi domestik sebenarnya memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi suatu negara. Sejauh ini, banyak pemerintah di berbagai negara lebih memprioritaskan upaya untuk menarik investor asing masuk ke wilayah mereka dan meyakini bahwa hal tersebut akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Investor saham generasi Z saat ini di Indonesia semakin aktif terlibat dalam pasar modal, menggunakan platform digital dan aplikasi investasi untuk mempelajari dan mengelola portofolio mereka, mencerminkan antusiasme dan minat yang kuat dalam mengembangkan pengetahuan keuangan dan investasi.

Gambar 1. 1
Minat Investasi



Sumber : Laporan Kajian Optimalisasi Publikasi Statistik Otoritas Jasa Keuangan 2022

Mahasiswa saat ini menunjukkan minat yang semakin tinggi dalam melakukan investasi. Dengan demikian, dibutuhkan strategi yang terencana dan wawasan yang memadai mengenai toleransi terhadap risiko. Ini bertujuan untuk mengurangi kerugian yang mungkin dialami mahasiswa ketika menghadapi kegagalan dalam investasi. Perencanaan investasi menjadi penting agar dapat mengalokasikan kekayaan yang dimiliki mahasiswa ke tempat yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan memperbaiki masa depan mereka. Dengan adanya perencanaan investasi yang matang, seseorang akan lebih yakin dalam mengambil keputusan, dan risiko kerugian dapat diminimalkan. Faidah (2019) menyatakan bahwa memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan dapat memfasilitasi perencanaan dan pengambilan keputusan yang cerdas, yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian tujuan keuangan di masa depan.

Pendirian Galeri Investasi di berbagai universitas berfungsi sebagai pusat

informasi yang lebih mendalam tentang edukasi dan literasi pasar modal, ditujukan khususnya untuk mahasiswa dan juga masyarakat sekitar. Di Galeri Investasi ini tersedia berbagai sumber literasi terkait pasar modal, mencakup akses informasi, bahan bacaan tentang pasar modal, serta kesempatan untuk berlatih langsung melakukan aktivitas trading di pasar modal Anah *et al.*, (2023).

Keputusan investasi melibatkan pemilihan opsi yang memaksimalkan pengembalian aset untuk menghasilkan manfaat jangka panjang. Langkah ini juga mencakup pengambilan keputusan yang sesuai dari berbagai alternatif yang tersedia (Novianggie & Asandimitra, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi keputusan investasi, antara lain *overconfident*, *herding*, literasi keuangan, toleransi risiko dan persepsi risiko. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dasar terhadap wawasan dan perilaku terkait manajemen keuangan (Putri & Udayana, 2017).

Pengetahuan yang kuat tentang konsep keuangan sangat penting untuk membuat pilihan investasi yang baik, dan hal sebaliknya juga berlaku. Temuan ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianggie & Asandimitra (2019), Putri & Hamidi (2019), Sari (2017) dan Chen, Haiyang dan Volpe (2016) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang menguntungkan. Meski demikian, menurut Pradiksari & Isbana (2018), Budiarto (2017), dan Ariani *et al.* (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi seseorang secara signifikan.

Besarnya literasi keuangan dinilai menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi lebih cenderung membuat pilihan yang cerdas dan terinformasi dalam hal

berinvestasi. Tujuan utama pendirian Galeri Investasi yaitu mendukung peningkatan literasi keuangan dan wawasan tentang pasar modal di kalangan generasi Z, yang umumnya berusia di bawah 36 tahun. Generasi Z saat ini melihat tingkat kesadaran finansial yang semakin meningkat dan secara aktif memanfaatkan dana mereka untuk tujuan investasi.

Penelitian empiris sebelumnya, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Yolanda & Tasman (2020), Diah Rahma Putri & Sudiyatno (2023), Putri & Hamidi (2019) dan secara konsisten Literasi Keuangan memberikan dampak yang menguntungkan dan berpengaruh besar terhadap keputusan investasi. Budiman *et al.*, (2021) dan Sun & Lestari (2022), menemukan bahwa secara statistik Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Persepsi adalah komponen proses berpikir yang mengandalkan kerja panca indra seperti melihat, mendengar, dan merasakan berdasarkan informasi yang masuk. Setelah itu, Indra tersebut memengaruhi cara seseorang menilai suatu situasi. Ketika menerima informasi, seseorang dapat memanfaatkannya untuk membentuk gambaran tentang hasil yang diharapkan Rogers (2017). Persepsi risiko adalah cara individu menafsirkan risiko yang bisa berbeda antara ekspektasi dan realitas. Persepsi tersebut mencerminkan adanya bias kognitif, di mana individu dengan tingkat bias perilaku yang tinggi cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih rendah (Simon *et al.*, 2000). Pandangan terhadap risiko memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan, seperti dalam kondisi ketidakpastian (Forlani & Mullins, 2000). Seseorang cenderung melihat suatu kondisi sebagai kondisi berisiko ketika keputusan yang diambil berpotensi menyebabkan kerugian, khususnya jika berdampak pada

kondisi finansialnya. Dengan demikian, cara seseorang menilai risiko sangat bergantung pada karakter dan keadaan psikologisnya. (Ayu Wulandari & Iramani, 2014).

Dalam konteks investasi, persepsi risiko melibatkan cara investor menilai dan memahami potensi bahaya terkait dengan instrumen investasi tertentu. Investasi merupakan komponen penting dalam sistem perekonomian, namun aktivitas ini tidak terlepas dari risiko karena harus dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. (Yuliana, 2010). Investor mengevaluasi potensi risiko di waktu mendatang, dan juga menunjukkan keyakinan dalam membuat keputusan investasi Ahmed *et al.*, (2022). Persepsi ini sering kali menimbulkan kekhawatiran tentang potensi kerugian yang dihadapi. Dua faktor utama dalam kesadaran terhadap risiko adalah ketidakpastian dan tujuan yang ingin dicapai. Semakin besar pemahaman seseorang terhadap risiko, semakin rendah kemungkinan mereka untuk berinvestasi pada aset yang berisiko tinggi (Sun & Lestari, 2022).

Secara umum, persepsi risiko adalah proses kognitif yang digunakan individu untuk menilai dan mengevaluasi situasi berbahaya, di mana penilaian ini bergantung pada kondisi psikologis dan keadaan individu tersebut (Yolanda & Tasman, 2020). Persepsi risiko investor berperan penting seperti dalam Ahmed *et al.*, (2022) membentuk keputusan mereka, dipengaruhi oleh kekhawatiran dan pengalaman masa lalu (Ahmad & Shah, 2022).

Penelitian empiris sebelumnya mengenai keputusan investasi, antara lain penelitian oleh Tang & Asandimitra (2023), Ahmad & Shah (2022), dan Badriatin *et al.* (2022), menemukan bahwa Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Menurut penelitian terbaru yang dilakukan oleh Fadila

et al., (2022) dan Permata & Mulyani (2022) menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Investasi.

Herding adalah kecenderungan umum yang sering muncul di bidang pasar keuangan. Fenomena ini terjadi karena kecenderungan manusia untuk mempelajari dan meniru perilaku orang lain, terutama pada periode ketidakstabilan pasar (Yu *et al.*, 2018). Akibatnya, investor seringkali mengambil keputusan secara tidak rasional, dan malah memilih untuk mengikuti pandangan dan pendapat rekan-rekan mereka. Perilaku berkelompok merupakan salah satu fenomena yang umum di kalangan investor pada berbagai kelas aset di pasar keuangan (Ah Mand *et al.*, 2023). Efek *herding* semakin intensif ketika terjadi peristiwa disrupti pasar, seperti keanehan pasar, gelembung harga, atau rumor (Mertzanis & Allam, 2018). Menggembala adalah perilaku kolektif yang ditandai dengan peniruan orang lain, yang mengarah pada gerakan kelompok yang terkoordinasi. Penelitian ekstensif juga menunjukkan bahwa perilaku *herding* dapat menyebabkan munculnya pola pergerakan serupa di antara individu yang mengalami penurunan kesejahteraan secara keseluruhan secara signifikan (Madaan & Sinh, 2019). Perilaku *herding* umumnya terjadi di kalangan investor di negara-negara berkembang dan biasanya muncul sebagai respons terhadap tekanan pasar (Rahayu *et al.*, 2021).

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah mengenali fenomena kecenderungan *herding* pada investor dan menyelidiki faktor-faktor yang mendasarinya, sebagian besar penelitian ini mengandalkan kerangka teoritis keuangan konvensional. *Herding*, sebagai perilaku yang pada dasarnya tidak rasional, dapat dipahami dengan baik dengan menerapkan prinsip-prinsip *behavioral finance*. Pendekatan ini berfokus pada analisis pengambilan keputusan investor berdasarkan

gagasan bahwa pasar keuangan dapat menunjukkan irasionalitas atau inefisiensi yang berkepanjangan. Dengan menggunakan pendekatan *behavioral finance*, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang motivasi dan mekanisme mendasar yang mendorong perilaku *herding* investor (Chang & Lin, 2015).

Menurut studi empiris yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Kartini & Nahida (2021), Ahmad & Shah (2020) dan Badriatin *et al.* (2022), ditemukan bahwa *Herding behavior* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian terbaru oleh Fadila dkk. (2022) dan Fitriyani & Anwar (2022) mengindikasikan tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara statistik dari *Herding behavior* terhadap keputusan investasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi, dimana beberapa studi seperti Novianggie & Asandimitra (2019) dan Putri & Hamidi (2019) menemukan dampak positif dan signifikan, namun penelitian lain seperti Pradiksari & Isbana (2018) dan Budiman *et al.* (2021) menemukan pengaruh yang tidak signifikan, menciptakan celah penelitian mengenai apakah literasi keuangan benar-benar berperan dalam keputusan investasi mahasiswa di Malang, terutama dengan kemajuan teknologi yang mempermudah akses informasi keuangan. Selain itu, persepsi risiko juga menunjukkan inkonsistensi, dengan beberapa penelitian seperti Ahmad & Shah (2022) dan Tang & Asandimitra (2023) menunjukkan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain seperti Fadila *et al.*, (2022) dan Permata & Mulyani, (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai dampaknya pada keputusan investasi mahasiswa.

Variasi hasil juga terlihat pada penelitian tentang *herding behavior*, di mana beberapa studi seperti Ahmad & Shah (2020) dan Kartini & Nahida (2021) menemukan pengaruh signifikan, sementara Fadila dkk. (2022) dan Fitriyani & Anwar (2022) menemukan bahwa perilaku *herding* tidak memberikan pengaruh signifikan, sehingga terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempunyai pengaruh dalam hubungan ini. Penelitian sebelumnya sering kali dilakukan dalam konteks geografis yang lebih umum, namun belum banyak yang secara spesifik meneliti mahasiswa di Malang, terlepas dari tingginya populasi pelajar di kota ini dan meningkatnya minat Generasi Z untuk berinvestasi, diperlukan lebih banyak penelitian yang mendalam tentang pilihan investasi mereka. Selain itu, banyak studi sebelumnya masih menggunakan pendekatan konvensional, sedangkan analisis perilaku investasi mahasiswa terkait literasi keuangan, persepsi risiko, dan *herding behavior* dapat lebih dipahami dengan pendekatan *behavioral finance*, yang membuka peluang untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan lebih baik.

Penggunaan responden dari kalangan Generasi Z menjadi pembeda. Generasi ini dikenal sebagai digital native yang sangat bergantung pada informasi dari internet dan media sosial. Karakteristik tersebut menyebabkan mereka cenderung menerima dan menyebarkan informasi secara cepat tanpa verifikasi mendalam. Pola ini berisiko meningkatkan *herding behavior* karena keputusan investasi bisa terbentuk hanya berdasarkan informasi yang viral atau ramai dibicarakan, bukan berdasarkan analisis rasional. Rendahnya kemampuan memilah informasi yang valid dapat memperkuat kecenderungan mengikuti keputusan mayoritas.

Pendekatan dalam penelitian ini didasarkan pada teori *behavioral finance*, yang belum banyak diterapkan dalam konteks mahasiswa di wilayah Malang.

Penggabungan variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku herding dalam satu model penelitian memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif dalam memahami perilaku investasi mahasiswa. Pendekatan ini berpotensi mengungkap hubungan kompleks antara aspek kognitif, emosional, dan sosial dalam pengambilan keputusan investasi.

Herding behavior dalam penelitian ini memiliki keunikan tersendiri. Secara teoritis, herding behavior merupakan penjabaran dari teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) oleh Fama, serta dikembangkan lebih lanjut oleh Fama dan French dalam menjelaskan bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi dan membentuk pergerakan harga secara kolektif. Berbeda dengan pendekatan Rahman dan Ermawati (2020) yang meneliti herding secara agregat melalui data pasar dan indeks saham menggunakan metode CSAD, penelitian ini mengkaji herding behavior dari perspektif individu investor, bukan dari sisi pasar secara agregat. Pendekatan tersebut bertujuan mengungkap kecenderungan individu dalam mengikuti keputusan investasi orang lain, serta dampaknya terhadap keputusan investasi pribadi, khususnya pada mahasiswa yang berada dalam tahap awal pengalaman berinvestasi.

Penelitian ini juga berupaya menjawab inkonsistensi hasil studi terdahulu yang menunjukkan perbedaan temuan mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu keuangan berbasis perilaku, serta menjadi dasar dalam meningkatkan literasi dan pembinaan investasi di kalangan mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh *risk perception*, *Herding behavior* dan *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi

para investor saham mahasiswa di Kota Malang. Dengan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, kita dapat mengantisipasi peningkatan tingkat kesadaran dan kemahiran berinvestasi di kalangan generasi muda, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan ekonomi secara umum. Adapun penelitian ini berjudul “*Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Herding behavior terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa KSPM di Kota Malang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang?
2. Apakah *Risk Perception* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang?
3. Apakah *Herding behavior* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang?
4. Apakah *Financial Literacy, Risk Perception dan Herding behavior* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui apakah *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang.

2. Untuk Mengetahui apakah *Risk Perception* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang.
3. Untuk Mengetahui apakah *Herding behavior* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang.
4. Untuk Mengetahui apakah *Financial Literacy*, *Risk Perception* dan *Herding behavior* berpengaruh secara simultan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Investor Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dan persepsi risiko bagi investor melalui temuannya.
- b. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi masyarakat umum untuk mengambil keputusan yang tepat di pasar saham.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tambahan dengan topik yang sama

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diakui dalam interpretasi temuan-temuannya. Pertama, penelitian ini dilaksanakan di Kota

Malang dengan subjek mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di beberapa universitas. Hal ini menyebabkan hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa di kota atau kelompok studi lainnya. Kedua, subjek penelitian terbatas pada mahasiswa yang menjadi investor saham dalam KSPM, sehingga mahasiswa yang berinvestasi di luar KSPM atau kelompok serupa tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini. Ketiga, penelitian ini hanya fokus pada variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku *herding*. Faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti tingkat pendapatan, pengalaman investasi atau kondisi ekonomi makro, tidak dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. Keempat, data penelitian dikumpulkan hanya pada periode tertentu di tahun 2024, sehingga hasil yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi pada periode tersebut dan mungkin tidak relevan untuk periode waktu yang berbeda. Terakhir, penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, sehingga hasil penelitian bergantung pada kejujuran dan persepsi subjektif responden.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Studi ini merujuk ke sejumlah studi terdahulu yang digunakan sebagai dasar dalam mengkaji dan menganalisis topik pembahasan, di antaranya adalah Yolanda & Tasman (2020) penelitian ini mengkaji dampak *Financial Literacy* dan *Risk Perception* terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Risk Perception* berdampak menguntungkan dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Tang & Asandimitra (2023) meneliti bagaimana factor-faktor seperti *mental accounting*, *aversion to regret bias*, *herding bias*, *loss aversion*, persepsi risiko serta literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi investor Generasi Z. Studi ini menjelaskan bahwa *herding bias*, persepsi risiko, dan literasi keuangan signifikan mempengaruhi dalam menentukan preferensi investasi investor Generasi Z.

Fadila *et al.*, (2022) melakukan studi mengenai dampak dari literasi keuangan, teknologi keuangan, persepsi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi di kalangan pengusaha muda. Penelitian mereka mengungkapkan mengenai literasi keuangan dan *locus of control* memberikan dampak yang substansial terhadap keputusan investasi, sementara teknologi keuangan dan persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Raut (2020) menganalisis pengaruh literasi keuangan historis terhadap

proses pengambilan keputusan investasi investor individu. Temuan menunjukkan bahwa perilaku masa lalu (PB) dan literasi keuangan (FL) sangat menjelaskan niat investor India.

Fitriyani & Anwar (2022) menganalisis pengaruh perilaku *herding*, pengalaman penyesalan, serta tingkat religiusitas terhadap keputusan investasi pada saham syariah di kalangan investor milenial beragama islam. Studi ini menjelaskan mengenai perilaku *herding* maupun perasaan penyesalan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Religiusitas secara substansial dan positif mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Soraya *et al.*, (2023) mempelajari dampak dari *herding*, bias keterwakilan, dan bias kepercayaan diri yang berlebihan terhadap pilihan investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *herding* secara langsung tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Para investor ini menunjukkan rasionalitas dan memiliki kapasitas untuk menilai toleransi risiko yang sesuai, sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan yang tepat.

Qasim *et al.*, (2019) menganalisis pengaruh perilaku *herding* dan bias *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investor di Pakistan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahwa *herding* bias berdampak menguntungkan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan *overconfidence* bias berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Herlina *et al.*, (2020) meneliti tentang efek *herding* dan *overconfidence* terhadap keputusan individu dalam berinvestasi saham. Temuan ini

mengindikasikan bahwa kecenderungan *herding* tidak mempengaruhi keputusan investasi, sementara *overconfidence* berdampak, dan menunjukkan pengaruh positif. Temuan ini menunjukkan bahwa investor individu tidak bergantung pada informasi eksternal dari orang lain ketika membuat keputusan investasi.

Nur Aini & Lutfi (2019) menganalisis dampak dari persepsi risiko, toleransi risiko, rasa percaya diri yang berlebihan, serta penghindaran kerugian terhadap tahap pengambilan keputusan investasi. Hasil studi ini menjelaskan mengenai persepsi risiko berdampak negatif pada proses pengumpulan keputusan investasi, tetapi toleransi risiko berdampak positif. Selain itu, rasa percaya diri yang berlebihan berdampak substansial dan menghasilkan pada pengambilan keputusan investasi.

Adil *et al.*, (2022) penelitian ini mengkaji tentang tugas literasi keuangan dapat mempengaruhi keterkaitan bias perilaku dan pilihan investasi. Hasil temuan ini menjelaskan mengenai tingkat literasi keuangan individu substansial berdampak pada pilihan investasi mereka. Studi ini mengindikasikan bahwa orang mungkin cenderung mencari kemungkinan investasi baru untuk meningkatkan keuntungan finansial.

Alaaraj & Bakri (2020) menganalisis tentang dampak literasi keuangan pada proses pengambilan keputusan investasi di Lebanon Selatan. Studi ini mengungkapkan literasi keuangan memiliki korelasi yang menguntungkan dan substansial dengan pilihan investasi.

Kartini & Nahda (2021) meneliti mengenai dampak dari perilaku bias terhadap pilihan investasi. Penelitian ini menemukan bahwa *anchoring* bias,

representativeness bias, loss aversion bias, overconfidence bias, optimism bias, dan *Herding behavior* secara substansial mempengaruhi penilaian investor.

Rosdiana (2020) meneliti tentang perilaku investasi pada generasi milenial dan generasi Z. Temuan ini menjelaskan bahwa *herding* bias dan *overconfidence* bias secara signifikan meningkatkan persepsi risiko. Bias terlalu optimis dan persepsi risiko secara langsung memengaruhi keputusan investasi, sementara bias *herding* tidak berpengaruh.

Kaban & Linata (2024) meneliti tentang persepsi risiko sebagai mediator antara *herding* dan *overconfidence* pada keputusan investasi oleh gen Z di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa *herding bias* dan *overconfidential* berpengaruh positif serta signifikan terhadap persepsi risiko. Bias *overconfidential* dan persepsi risiko dapat secara langsung memengaruhi keputusan investasi, *herding bias* gagal melakukannya.

Ullah *et al.*, (2020) penelitian menganalisis tentang bias perilaku dalam proses pengambilan keputusan investasi serta peran moderasi tipe investor. Hasilnya menunjukkan bahwa dampak disposisi, *herding bias*, dan *overconfidence bias* berdampak signifikan dan menguntungkan pada proses pengambilan keputusan investasi.

Oktasari, (2023) mengkaji bagaimana dampak literasi keuangan, persepsi risiko, dan *herding* pada pengambilan keputusan investasi. Studi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara itu, *herding* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Saputri *et al.*, (2023) meneliti tentang dampak dari *Herding behavior* dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi menggunakan toleransi risiko menjadi variabel mediator di antara investor. Temuan penelitian ini menunjukkan perilaku *herding* dapat meningkatkan keputusan investasi. Namun, tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh dalam meningkatkan keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian menjelaskan toleransi risiko secara parsial membantu komunikasi antara perilaku *herding* dan keputusan investasi. Di sisi lain, toleransi risiko memediasi sepenuhnya keterkaitan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Arie Wibowo *et al.*, (2023) meneliti tentang dampak dari bias *overconfidence*, *herding bias*, dan persepsi risiko pada pengambilan keputusan investasi. Temuan studi ini menjelaskan mengenai *overconfidence bias* dan *herding bias* pada investor, dapat menurunkan kualitas keputusan investasi. Selain itu, *overconfidence bias* dan *herding bias* juga dapat menurunkan persepsi risiko investor.

Makkulau *et al.*, (2024) mengkaji pengaruh literasi keuangan, promosi investasi, status sosial ekonomi, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi. Studi ini mengungkapkan, literasi keuangan memiliki pengaruh buruk dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi saham, sementara, persepsi risiko memberikan pengaruh menguntungkan dan signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Manalu *et al.*, (2023) penelitian ini mengungkapkan bahwa heuristik seperti *anchoring*, *representativeness*, *availability*, *overconfidence*, dan *gambler's fallacy* memiliki dampak yang positif terhadap proses pengambilan

keputusan investasi oleh investor di Kota Malang.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Penulis, dan Tahun	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Kesimpulan
1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. Yola Yolanda, Abel Tasman (2020).	Literasi keuangan, persepsi risiko, dan keputusan investasi. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda, disertai dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Selain itu, uji prasyarat meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.	Tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam menentukan investasi. Begitu juga, persepsi terhadap risiko memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pilihan investasi yang diambil.
2	Pengaruh <i>mental accounting</i> , <i>regret aversion bias</i> , <i>herding bias</i> , <i>loss aversion</i> , <i>risk perception</i> , dan <i>financial literacy</i> terhadap keputusan investasi investor generasi Z. Ivanna Meylia Handranatan Tang, Nadia Asandimitra (2023)	Literasi keuangan, <i>herding</i> bias, <i>mental accounting</i> , dan <i>regret aversion bias</i> , serta <i>risk perception</i> . Metode pengambilan sampel termasuk <i>purposive sampling</i> dan <i>snowball sampling</i> . Model struktural persamaan (SEM) dijalankan menggunakan program AMOS.	Bias <i>herding</i> , persepsi risiko, serta tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi oleh para investor.
3	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Risiko, dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. Nur Fadila , Goso , Rahmad Sholling Hamid , Imran Ukas (2022).	Teknologi keuangan, keputusan investasi, literasi keuangan, <i>locus of Control</i> , serta persepsi risiko. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda.	Literasi keuangan serta <i>locus of control</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, teknologi keuangan dan persepsi risiko tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
4	Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. Rajdeep Kumar Raut (2020).	Financial market, financial literacy, previous behavior, and behavioral finance, Theory of Planned Behavior (TPB). The study utilized a convenience sampling method followed by snowball sampling. Data collected were analyzed using AMOS 20.0 through a two-step structural equation modeling (SEM) approach.	Perilaku sebelumnya (<i>Previous Behavior</i>) dan literasi keuangan (<i>Financial Literacy</i>) terbukti secara signifikan dapat menjelaskan niat investasi dari para investor di India.
5	The Effect of <i>Herding</i> , Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable. Sari Fitriyani, Saiful Anwar (2022).	<i>Herding</i> , experience regret, religiosity, investment decisions, and financial literacy. The study utilized purposive sampling, totaling 52 respondents.	Perilaku <i>herding</i> dan pengalaman penyesalan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Namun, religiositas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan

			terhadap keputusan tersebut. Di samping itu, literasi keuangan berfungsi sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara <i>herding</i> , penyesalan, dan religiositas dengan keputusan investasi saham syariah.
6	The Role of Risk Tolerance in Mediating the Effect of Overconfidence Bias, Representativeness Bias and <i>Herding</i> on Investment Decisions. Soraya, R., Risman, A., & Siswanti, I. (2023) .	The sample consisted of 200 stock investors who had conducted transactions on the Indonesian Stock Exchange, gathered through the Snowball Sampling technique. Data analysis was conducted using SEM PLS with the Smart PLS 3.2.9 application.	Penelitian menunjukkan bahwa <i>herding</i> tidak berpengaruh langsung maupun melalui toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Investor dinilai rasional dan mampu menghitung toleransi risiko secara tepat dalam pengambilan keputusan.
7	Impact of <i>herding</i> behavior and overconfidence bias on investors' decision-making in Pakistan. Muhammad Qasim, Rana Yassir Hussain, Intkhab Mehboob and Muhammad Arshad (2019).	<i>Herding</i> Behavior, Overconfidence Bias, Decision Making, OLS.	Penelitian ini mengungkapkan bias <i>herding</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan investasi, sementara bias <i>overconfidence</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan.
8	The <i>Herding</i> and Overconfidence Effect on the Decision of Individuals to Invest Stocks. Herlina, Bram Hadiano, Jacinta Winarto, Niken Angginia Nastiti Suwarno (2020).	individual investors, overconfidence, stocks, the decision to invest. The study involved a total of 74 investors, but only 50 participated in the online survey, resulting in a response rate of 67.57%. Therefore, a structural equation model (SEM) based on variance was deemed suitable for testing the data.	Hasil penelitian mengungkapkan perilaku <i>herding</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, sementara sikap <i>overconfidence</i> memberikan pengaruh positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor individu cenderung tidak bergantung pada informasi eksternal atau pendapat orang lain dalam menentukan keputusan investasinya.
9	The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. Nadya Septi Nur Ainia, Lutfi Lutfi (2019).	Investment decision, Risk perception, Risk tolerance, Overconfidence, Loss aversion. This study utilized PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Model) as the data analysis technique.	Penelitian ini menunjukkan persepsi risiko berpengaruh signifikan dan negatif terhadap proses pengambilan keputusan investasi, sedangkan toleransi terhadap risiko memberikan pengaruh yang signifikan dan positif. Selain itu, sikap <i>overconfidence</i> terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap proses

			pengambilan keputusan investasi.
10	How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision?. Mohd Adil , Yogita Singh and Mohd. Shamim Ansari (2022).	Behavioral finance, Behavioral biases, Overconfidence, Risk aversion, <i>Herding</i> , Disposition financial literacy, Investment decision. To ensure validity and reliability, Pearson correlation and Cronbach's alpha tests were conducted. Hypotheses were tested using hierarchical regression analysis.	Penelitian ini mengungkapkan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun individu cenderung mengejar peluang investasi baru untuk keuntungan lebih besar, kehati-hatian tetap diperlukan.
11	The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. (Hassan Alaaraj, Ahmed Bakri 2020).	Financial literacy, decision-making, investment. Data analysis was conducted using SPSS software, employing Pearson correlation and multiple regression analysis	Hasil temuan penelitian ini menjelaskan hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan proses pengambilan keputusan investasi. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu disarankan untuk memperluas cakupan wilayah studi ke daerah lain di Lebanon.
12	Behavioral Biases on Investment Decision: A Case Study in Indonesia. Kartini, Katiya Nahda (2021).	Behavioral finance, Investment decisions, Emotional bias, Cognitive bias. Snowball sampling was employed, and One-Sample t-test was utilized to test all hypotheses.	Studi ini menemukan bahwa bias anchoring, bias representativeness, aversi terhadap kerugian, bias overconfidence, bias optimisme, dan perilaku <i>herding</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investor.
13	Investment Behavior In Generation Z And Millennial Generation. Rosdiana (2020).	literasi keuangan, perilaku <i>herding</i> , risk averse, persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi Z dan generasi Millennial. Penentuan sampel menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan accidental sampling. Analisis Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan, perilaku <i>herding</i> , sikap risk averse, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.
14	The Risk Perception as a Mediator Between <i>Herding</i> and Overconfidence on Investment Decision by Gen Z in Indonesia Kaban dan Linata (2024).	bias <i>herding</i> dan bias overconfidential, memengaruhi keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia melalui persepsi risiko. dianalisis menggunakan PLS-SEM	Bias <i>herding</i> dan overconfidence memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi risiko. Sementara itu, bias overconfidence dan persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan investasi secara

			langsung, sedangkan bias <i>herding</i> tidak dapat melakukannya.
15	Behavioral Biases in Investment Decision Making and Moderating Role of Investor's Type. Ullah, S., Elahi, M. A., Ullah, A., Pinglu, C., & Subhani, B. H. (2020).	Disposition effect, <i>Herding</i> bias dan Overconfidence bias to investment decision making. Regresi kuadrat terkecil dua tahap (2SLS)	Disposition effect, bias <i>herding</i> , dan bias overconfidence memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.
16	Financial Literacy, Risk Perception, and <i>Herding</i> Effects on Investment Decisions. Oktasari, D. P., Nurjaya, N., & Karyatun, S. (2023).	Financial Literacy, Risk Perception, and <i>Herding</i> Effects. Calculate based on Lameshow's formula.	Studi ini mengungkapkan jika tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, perilaku <i>herding</i> tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
17	Determinant Factors of <i>Herding</i> Behavior and Financial Literacy on Investment Decision and Risk Tolerance as Mediator Factor. Saputri, S. N., Indrawati, N. K., & Juwita, H. A. J. (2023).	<i>Herding</i> behavior, financial literacy, investment decisions, risk tolerance. The study has employed PLS-SEM for data analysis using Smart PLS version 3.2.9.	Studi mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan tidak meningkatkan pengambilan keputusan investasi, dan toleransi risiko memediasi hubungan antara perilaku <i>herding</i> dan keputusan investasi.
18	The impact of overconfidence and <i>herding</i> bias on stock investment decisions mediated by risk perception. Wibowo, M. A., Indrawati, N. K., & Aisjah, S. (2023).	Overconfidence bias, <i>herding</i> bias, risk perception, investment decisions. The data were analyzed using Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) modeling.	Hasil studi penelitian ini menunjukkan bias <i>overconfidence</i> dan bias <i>herding</i> dapat menurunkan kualitas keputusan investasi serta persepsi risiko investor. Persepsi risiko memediasi hubungan antara kedua bias tersebut dan keputusan investasi.
19	Influence of Financial Literacy, Investment Promotion, and Socioeconomic Status on Stock Investment Decisions Through Risk Perception. Makkulau, A. R., & Hajar, I. (2024)	financial literacy, investment promotion, socioeconomic status, and risk perception on investment decisions. The data collection method uses an online questionnaire and the analysis tool used is SEM-PLS Ver 3.0.	Studi ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap persepsi risiko dan pengambilan keputusan investasi saham. Promosi investasi dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi risiko dan keputusan investasi saham. Persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi saham, dengan promosi investasi dan status sosial ekonomi memengaruhi keputusan

			investasi melalui persepsi risiko.
20	Herd Behavior and Heuristic of Investors in Malang City: The Influence on Investment Decision Making. Manalu, S., Hellyani, C. A., & Setiawati, D. R. (2023).	Herd behavior and heuristic such as anchoring, representativeness, availability, overconfidence, and gambler's fallacy on investment decision making. Multiple regression analysis used in this study to test the data.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku <i>herding</i> , anchoring, representativeness, availability, overconfidence, dan gambler's fallacy semuanya berdampak positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi di Kota Malang.

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya, terdapat sejumlah studi yang mengangkat topik literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku *herding*. Namun, masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus membahas dampak literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku *herding* terhadap keputusan investasi mahasiswa, terutama mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Behavioral Finance*

Behavioral finance adalah studi eksplorasi bagaimana faktor psikologis dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu. Menurut Thaler (1999), *Behavioral finance* mengintegrasikan ilmu psikologi dengan ekonomi. *Behavioral finance theory* menjelaskan jika faktor psikologis dapat berdampak pada tindakan individu, dimana keputusan investor tidak selalu didasarkan pada rasionalitas, akan tetapi juga dipengaruhi oleh sikap irasional (Fridana & Asandimitra, 2020). Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan perilaku irasional investor. Pertama, yaitu informasi yang diperoleh investor tidak selalu

diproses secara efektif, sehingga peluang tingkat keuntungan di masa depan bisa menjadi kurang optimal. Faktor selanjutnya yaitu ketika investor mungkin bertransaksi dalam kondisi yang tidak menguntungkan, yang mengarah pada keputusan investasi yang kurang optimal (Putri & Sudiyatno, 2023).

2.2.2 *Prospect theory*

Prospect theory berpendapat bahwa dalam kondisi ketidakpastian, teori keuangan tradisional yang berbasis risiko tidak selalu dapat diterapkan sepenuhnya, karena keputusan investasi investor terus dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis mereka. Pendekatan ini dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) untuk mengkaji bagaimana keputusan investasi dibuat dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Kahneman dan Tversky (1979) juga menyatakan bahwa dalam praktiknya, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, karena rasionalitas seringkali dilanggar Prawirasasra & Dialysa, (2016). Keterlibatan emosional, ketertarikan terhadap hal tertentu, dan sifat dasar manusia membuat investor tidak berlaku rasional ketika mengambil keputusan investasi (Diah & Sudiyatno, 2023).

2.2.3 Keputusan Investasi

Dasar pengambilan keputusan diperoleh dari karya Goetsch dan Davis (1997). Supranto (2003) mengutip hal berikut: Pengambilan keputusan adalah proses kognitif memilih satu langkah dari serangkaian cara yang ada. Keputusan tersebut memerlukan pemilihan satu opsi dari banyak kemungkinan yang tersedia. Menurut Tandelilin (2001), investasi dapat diartikan sebagai serangkaian kewajiban atau janji. Jumlah aset keuangan atau aset lainnya yang dialokasikan pada saat tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai keuntungan

finansial tertentu di masa depan. Investasi dapat diartikan sebagai penempatan sementara dana atau sumber daya tertentu dengan tujuan meraih hasil yang optimal kelak (Agustin & Khasanah, 2023) . Berdasarkan dua definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi diambil dengan memilih kewajiban yang berbeda. Banyak uang atau sumber daya lain dialokasikan untuk itu. Tujuannya adalah untuk memperoleh beberapa keuntungan di masa depan. Perilaku memainkan peran penting dalam proses investasi. Investor harus mengambil tindakan berikut. Keputusan investasi untuk berbagai kategori aset, baik berwujud maupun tidak berwujud.

Menurut *Prospect theory* Kahneman & Tversky (1979), individu cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan bagaimana mereka memandang keuntungan dan kerugian daripada berdasarkan nilai akhir aset mereka. Investor sering kali memilih keuntungan yang terjamin dibanding potensi keuntungan yang lebih besar namun berisiko, karena mereka lebih menghindari risiko saat berhadapan dengan keuntungan (*certainty effect*). Sebaliknya, ketika menghadapi kerugian, mereka cenderung mencari risiko untuk menghindari realisasi kerugian tersebut (*reflection effect*).

Menurut Putri & Hamidi (2019) terdapat tiga parameter utama yang mempengaruhi keputusan investasi, antara lain:

1. *Return*
2. *Risk*
3. *The Time Factor*

Tingkat pengembalian adalah faktor utama yang dicari investor untuk memaksimalkan keuntungan, dengan return mencerminkan manfaat finansial

dari investasi dalam periode tertentu. Risiko, sebagai potensi kerugian, bervariasi antara instrumen investasi, mulai dari risiko rendah seperti deposito hingga risiko tinggi seperti saham. Memahami risiko membantu investor menilai kenyamanan menghadapi kemungkinan kerugian. Faktor waktu terkait dengan durasi investasi dan saat hasilnya dapat dimanfaatkan; horizon waktu yang tepat penting untuk mencapai tujuan keuangan, seperti pensiun untuk investasi jangka panjang atau kebutuhan segera untuk investasi jangka pendek.

Keputusan investasi dalam perspektif Islam sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip syariah, yang menekankan keadilan, etika, dan keberlanjutan. Ayat Al – Qur'an yang menekankan pentingnya harapan dan keyakinan dalam firman Allah SWT yaitu Q.S. Al-Isra' / 17 : 31:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ حَشِيَّةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا ۝ ٣١

“Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan (juga) kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka itu adalah suatu dosa yang besar” (Q.S Al- Isra' / 17 : 31).

Tafsir Ibnu Katsir menyatakan bahwa ayat ini mengajarkan tentang pentingnya harapan dan keyakinan akan rezeki yang sudah ditakdirkan oleh Allah. Pada konteks investasi, menegaskan bahwa keputusan investasi seharusnya didasarkan pada prinsip optimisme dan tanggung jawab, bukan pada ketakutan akan kehilangan atau kemiskinan. Ini juga mendorong investor untuk berinvestasi dengan cara yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial.

2.2.4 Financial Literacy

Industri jasa keuangan telah mengalami pertumbuhan dan diperkirakan akan mempertahankan lintasan pertumbuhannya. Dinamis, mengubah kondisi pasar keuangan. Maka, penting dalam mempelajari suatu prinsip dasar

keuangan. Berkenaan dengan pengertian stabilitas keuangan kontemporer seperti yang dibahas oleh (David, 2011). Memiliki pemahaman komprehensif tentang instrumen dan produk keuangan sangat penting bagi individu untuk mengambil keputusan dan mengoptimalkan kesejahteraan finansial mereka. Menurut ASIC (2013), pemahaman tentang uang dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan. Meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan keuntungan secara signifikan. Menurut Chen, (2002) literasi keuangan adalah kepemilikan informasi mengenai prinsip- prinsip dasar keuangan. sebagai kapasitas untuk mengawasi dan mengendalikan sumber daya keuangan sendiri. Sedangkan, Garman & Forgue (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan mengetahui konsep, fakta dan prinsip serta alatnya teknologi dasar di balik pemanfaatan mata uang cerdas. Literasi keuangan yakni keahlian individu mengolah aspek-aspek keuangan, mencakup kemampuan memperoleh, mempelajari, dan menilai data yang sesuai dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan serta menilai akibat dari keputusan tersebut (Ningtyas, 2019)

Deskripsi lain dari literasi keuangan adalah demikian pemahaman tentang terminologi moneter dan kemampuan internal pertimbangan *Financial* yang baik dalam mengambil keputusan jangka panjang jangka panjang atau pendek bergantung pada situasi ekonomi Hung (2009), Huston, (2010). Memahami keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan kemudian mencapai puncak pemahaman yang baik, begitu pula pemahaman, perilaku dan keterampilan adalah sesuatu yang mempengaruhi jumlah uang yang dimiliki atau akan dimiliki Schimitz. dan Bova (2013), Lusardi dan Mitchell

(2014).

Dalam konteks penelitian, literasi keuangan umumnya dilihat dari banyak petunjuk yang menggambarkan seberapa baik seseorang memahami konsep keuangan, bagaimana mereka mengelola keuangan, serta sikap mereka terhadap perencanaan keuangan. Menurut Safryani *et al.*, (2020) indikator *Financial Literacy* dibagi kedalam beberapa hal yakni: Pengetahuan Keuangan Dasar, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi.

Literasi keuangan dalam konteks investasi menurut perspektif Islam sangat berfokus ke aspek-aspek syariah yang menekankan keadilan, transparansi, larangan terhadap riba, gharar (ketidakpastian), dan juga praktik yang merugikan. Investasi harus dilaksanakan berdasarkan kaidah keislaman, dan hal ini dicerminkan juga ayat Al-Qur'an sering dijadikan rujukan konteks investasi yakni surat An-Nisa'/ 3 : 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa'/ 4 : 29).

Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran, kerelaan, dan transparansi dalam transaksi keuangan, termasuk investasi. Islam sangat melarang segala bentuk transaksi yang bersifat batil (curang, zalim), termasuk investasi yang merugikan orang lain, atau spekulasi yang tidak transparan. Perniagaan atau investasi yang dilakukan dengan prinsip suka sama suka dan tanpa adanya unsur

penipuan atau pemaksaan dianggap sah dan sesuai dengan ajaran Islam. Tafsir Al-Muyassar menjelaskan bahwa ayat ini adalah peringatan agar umat Muslim tidak melakukan kecurangan dalam transaksi keuangan, dan hanya melibatkan diri dalam perdagangan atau investasi yang saling menguntungkan dan dilakukan secara adil.

2.2.5 Risk Perception

Risk Perception adalah proses kognitif dalam menafsirkan dan memahami informasi yang berkaitan dengan potensi bahaya atau bahaya. Menurut Williamson & Weyman (2005), persepsi risiko dibentuk oleh pengaruh sosial dan aspek lain. Aspek yang mendasari variasi keputusan yang bertujuan memitigasi potensi kerugian. Daniel (1998) menegaskan bahwa persepsi risiko berpotensi menambah kuantitas informasi yang dicari dalam pencarian aset. Alokasi modal tidak mencukupi. Demikian pula, Byrne (2005) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara risiko dan pengalaman investasi, dan pengalaman sukses sebelumnya meningkatkan kesediaan investor untuk mengambil risiko. Pekin, Huang, & Hsu (2010) berpendapat bahwa terdapat korelasi positif antara informasi dan persepsi risiko. Sederhananya, ketika investor mengumpulkan lebih banyak pengetahuan, persepsi mereka terhadap risiko yang terkait dengan tingkat keuntungan yang diharapkan akan meningkat.

Risk Perception “Persepsi risiko” adalah cara investor menilai risiko yang terkait dengan aset keuangan, yang diinformasikan oleh kekhawatiran dan pengalaman mereka. Ahmad & Shah (2022). Menurut Forlani & Mullins (2000), Persepsi risiko berkaitan dengan bagaimana manusia mengukur

Risk Perception dalam perspektif Islam berkaitan dengan bagaimana seseorang memahami, mengelola, dan merespons risiko dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan spiritual. Islam memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana menghadapi risiko dengan tawakal (berserah diri kepada Allah), kehati-hatian, serta prinsip-prinsip syariah yang tersirat pada Q.S Al-Baqarah/ 2 : 286:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” (Q.S Al-Baqarah/ 2 : 286).

30

terhadap risiko yang di luar kendali.

2.2.6 Herding Behavior

Menurut Chang & Lin, (2015) *Herding behavior* atau perilaku ikut-ikutan adalah fenomena ketika individu atau kelompok investor membuat keputusan investasi berdasarkan tindakan orang lain daripada berdasarkan informasi atau analisis pribadi. Banerjee (1992) menjelaskan perilaku *herding* sebagai keadaan dimana investor meniru keputusan investasi investor lain, walaupun informasi yang mereka miliki mungkin menunjukkan tindakan yang berbeda. Pada *herding behavior*, investor cenderung akan menahan keputusan investasi yang sudah diyakini mereka dan proses pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi yang kebanyakan ada di pasar, walaupun sebenarnya mereka tidak yakin dan tidak setuju dengan keputusan tersebut.

Devenow dan Welch (1996) dan Lao dan Singh (2011) menyatakan bahwa ada dua sudut pandang dalam menjelaskan faktor-faktor yang memicu perilaku *herding* di pasar keuangan. Sudut pandang pertama mengasumsikan bahwa perilaku *herding* didorong oleh tindakan irasional, sementara sudut pandang kedua berpendapat bahwa perilaku *herding* timbul dari tindakan yang rasional.

Sudut pandang irasional meyakini bahwa *herding* merupakan fenomena psikologis. Ini terjadi ketika pelaku pasar mengabaikan analisis mereka sendiri dan mengikuti konsensus pasar Devenow dan Welch (1996). Christie dan Huang (1995) menegaskan bahwa *herding* terjadi saat pelaku pasar mengikuti konsensus pasar, meskipun mereka yakin bahwa tindakan pasar kolektif tidak tepat. Hal ini disebabkan oleh keinginan individu untuk mengurangi

ketidakpastian dan memenuhi kebutuhan akan kepercayaan diri Vaughan dan Hogg, (2005). Selain itu, Lao dan Singh (2011) menyatakan bahwa saat investor dihadapkan pada situasi yang tidak pasti, kecemasan membuat mereka sulit untuk menganalisis dan membuat keputusan yang rasional. Oleh karena itu, mereka memilih untuk mengikuti pasar untuk mengurangi kecemasan.

Sementara itu, dalam sudut pandang yang menggiring tindakan sebagai rasional, fokus utama dalam menyelidiki penyebab *herding* adalah pada eksternalitas, kompensasi, dan pengambilan keputusan optimal dalam situasi di mana informasi terdistorsi Devenow dan Welch (1996). Bikhchandani dan Sharma (2001) mengidentifikasi tiga faktor penyebab perilaku *herding* sebagai tindakan yang rasional: informasi, reputasi, dan ketidaksempurnaan struktur kompensasi.

Herding behavior atau perilaku mengikuti kerumunan terjadi ketika individu atau investor membuat keputusan yang serupa dengan orang lain alih-alih berdasarkan informasi mereka sendiri. Dalam konteks model Fama-French, perilaku ini tidak disebutkan secara eksplisit sebagai indikator. Namun, pendekatan Fama-French lebih berfokus pada faktor-faktor fundamental yang memengaruhi return saham, seperti ukuran perusahaan (size), nilai perusahaan (value), dan eksposur terhadap risiko pasar. Beberapa penelitian mengusulkan beberapa indikator seperti yang dituliskan pada penelitian oleh Pranyoto *et al.*, (2020) : Apa yang dibeli dan dijual oleh investor lain, bagaimana investor lain merespons pasar saham, dan jenis investasi yang dipilih investor lain, semuanya berdampak.

Herding behavior atau perilaku mengikuti kerumunan dalam perspektif Islam dapat dianalisis dengan mengacu pada beberapa ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya kemandirian dalam berpikir dan bertindak, serta peringatan terhadap pengaruh negatif dari mengikuti orang lain tanpa analisis yang tepat sebagaimana dalam Q.S Al-Anfal/ 8 : 20-22:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ ۚ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا
سَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ۚ ﴿٢٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, padahal kamu mendengar (perintah-perintah-Nya), dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (munafik) yang berkata “Kami mendengarkan,” padahal mereka tidak mendengarkan (karena hati mereka mengingkarinya). Sesungguhnya makhluk bergerak yang bernyawa yang paling buruk dalam pandangan Allah ialah mereka yang tuli dan bisu (tidak mendengar dan memahami kebenaran) yaitu orang-orang yang tidak mengerti” (Q.S Al-Anfal/8 ; 20-22).

Ayat ini mengajak umat Islam untuk menggunakan harta yang mereka miliki secara bijaksana dan mandiri sebelum datangnya hari kiamat. Dalam konteks *herding behavior*, ini dapat diartikan sebagai peringatan untuk tidak mengikuti apa yang dilakukan orang lain dalam pengelolaan harta, tetapi juga untuk berpikir secara mandiri dan berdasarkan pengetahuan serta iman mereka. Umat Islam didorong untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan prinsip yang benar dan bukan sekadar mengikuti orang banyak. Tafsir Ibn Katsir menafsirkan bahwa ayat ini menekankan urgensi beramal dan melakukan kebajikan dengan apa yang dimiliki sebelum terlambat.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019

oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggambarkan tingkat literasi keuangan sebesar 38,03% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19%. Seseorang dengan literasi keuangan tingkat lanjut dapat membantu orang lain dalam mencapai kesejahteraan finansial dengan menunjukkan kemahiran dalam pengambilan keputusan keuangan dan manajemen sumber daya yang efektif. Literasi keuangan signifikan berdampak pada pilihan investasi. Pengetahuan merupakan hal yang mendasar dalam pengambilan keputusan investasi. Pada konteks teori atribusi, literasi keuangan merupakan aspek utama yang memengaruhi perilaku manusia. Pemanfaatan keahlian dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial melalui pertimbangan yang cermat atas setiap aktivitas keuangan. Keterlibatan dalam tindakan ini turut mengurangi potensi risiko. Dalam studinya, Putri & Udayana (2017) menemukan hubungan positif antara telaah yang kuat mengenai konsep keuangan dengan kapasitas untuk menghasilkan pilihan investasi yang tepat dengan menggunakan rencana yang matang dan berpikiran maju.

H1 : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.3.2 Pengaruh *Risk Peception* terhadap keputusan investasi

Setiap individu dapat menafsirkan suatu peristiwa yang masih berlangsung maupun yang telah terjadi, secara berbeda-beda. Perbedaan penafsiran ini membentuk apa yang disebut dengan persepsi, yaitu proses mental yang digunakan seseorang untuk mengatur, menafsirkan, dan memahami informasi yang diterima melalui indera. Menurut Robbins dan Hakim (2008), mereka mengaitkan signifikansi dengan lingkungannya. Persepsi risiko adalah proses kognitif yang sedang berlangsung di mana seseorang mengevaluasi dan

menafsirkan potensi bahaya atau bahaya. Memberikan rincian mengenai bahaya yang didapat. Menurut Williamson & Weyman (2005), persepsi risiko dipengaruhi oleh faktor sosial dan merupakan hasil dari berbagai variabel. Berfungsi sebagai landasan untuk variasi pengambilan keputusan seputar potensi kerugian. Pertanyaan mengenai persepsi dan kecenderungan dapat memengaruhi kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku berisiko. Tingkat persiapan seseorang mungkin dipengaruhi oleh pemahaman yang terbatas atau ketidakpastian mengenai kemungkinan rugi atau untung.

H2 : *Risk Perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.3.3 Pengaruh *Herding behavior* terhadap keputusan investasi

Perilaku *herding* mengacu pada kebiasaan investor dalam membuat penilaian berdasarkan informasi pasar, bahkan ketika mereka tidak yakin akan keakuratan keputusan tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak negatif bagi investor karena cenderung terburu-buru dalam menentukan pilihan tanpa melalui pertimbangan yang matang. Akibatnya, jika keputusan mereka terbukti salah, investor akan mengalami kerugian finansial. Perilaku *herding* juga terlihat di pasar saham Indonesia. Putra dkk. (2017) mengindikasikan bahwa perilaku *herding* lebih banyak terjadi di pasar saham Indonesia dibandingkan dengan pasar saham Singapura.. Meski demikian, penelitian yang dilakukan oleh Eki Rahman & Ermawati (2020) menghasilkan temuan yang bertentangan, yaitu tidak adanya perilaku *herding* di pasar saham Indonesia. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa efek *herding* secara signifikan berdampak pada pilihan investasi. Arishwati dan Hidayatullah (2021) menemukan bahwa *herding* memberikan dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap pilihan

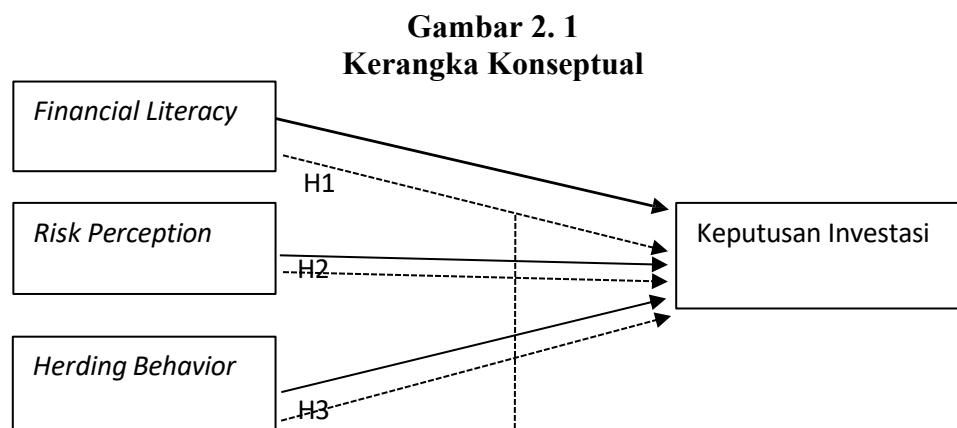
investasi investor, sebagaimana dibuktikan oleh penyelidikan mereka sebelumnya.

Investor membuat keputusan investasi berdasarkan pandangan mereka tentang bagaimana masyarakat umum atau investor lain akan bereaksi terhadap investasi tersebut, menurut penelitian ini. Pengaruh *herding effect* terhadap keputusan investasi. Data tersebut juga dihasilkan oleh penyelidikan Qasim pada tahun (2019). Penelitian *Herding* menemukan dampak positif terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh investor Pakistan. Data tersebut menggambarkan investor menunjukkan kecenderungan untuk meniru keputusan investasi rekan-rekan mereka ketika membuat pilihan investasi mereka sendiri. Efek *herding* dalam keputusan berinvestasi muncul ketika investor mengambil keputusan dengan mempertimbangkan aktivitas investor lain dan mempertimbangkan ciri-ciri tertentu.

H3 : *Herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam studi “Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception* dan *Herding behavior* terhadap Keputusan Investasi” dijelaskan dibawah ini:



Sumber: data diolah peneliti, 2024

————→ = Pengaruh langsung antar variabel

-----→ = Pengaruh secara simultan

2.5 Hipotesis

H1 : *Financial Literacy* (X1) Yolanda & Tasman (2020), Putri & Hamidi (2019), Putri & Sudiyanto (2023) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa aktif yang bergabung dalam kelompok studi pasar modal wilayah Malang.

H2 : *Risk Perception* (X2) Tang & Asadimintra (2023), Ahmad & Shah (2020), Badriatin,et.al (2022) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa aktif yang bergabung dalam kelompok studi pasar modal wilayah Malang.

H3 : *Herding behavior* (X3) Kartini & Nahida (2021), Qasim *et al.*, (2019), Ullah *et al.*, (2020) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa aktif yang bergabung dalam kelompok studi pasar modal wilayah Malang.

H4 : *Financial Literacy* (X1), *Risk Perception* (X2), *Herding behavior* (X3) Pratidina & Anggraini (2023), berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa aktif yang bergabung dalam kelompok studi pasar modal wilayah Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada perspektif positivis (Sugiyono, 2017). Untuk melakukan hal ini, seseorang harus secara cermat memeriksa sampel atau populasi tertentu, melakukan pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan menganalisis hasilnya dengan metode statistik atau pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan teknik survei dan strategi berbasis kuesioner untuk memastikan hubungan antar variabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik Smart Pls. Para peneliti memilih metodologi ini untuk mengevaluasi tingkat literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku *herding* dalam proses pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa yang berpartisipasi dalam kelompok studi pasar modal di daerah Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Identifikasi lokasi bertujuan untuk mengoptimalkan dan memberikan penjelasan mengenai wilayah geografis yang tepat yang akan menjadi subjek utama penyelidikan. Lokasi penelitian berfungsi sebagai tempat dimana peneliti dapat memperoleh subjek penelitian yang akan diterapkan sebagai titik fokus dalam penyelidikannya. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Peneliti memilih lokasi ini karena sesuai

dengan fokus penelitian, karena Malang dikenal sebagai pusat pendidikan. Selain sekolah dasar dan menengah, wilayah Malang Raya merupakan rumah bagi lebih dari 62 universitas, termasuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup benda-benda alam dan objek lainnya. Lebih dari sekadar jumlah individu atau objek, populasi mencerminkan keseluruhan sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.

3.3.2 Sampel

Peneliti memilih untuk mengambil sampel penelitian dari galeri investasi kampus yang ada di Kota Malang. Total terdapat 10 galeri investasi yang menjadi objek penelitian ini. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan berbagai perguruan tinggi yang terdapat di wilayah Kota Malang, yang termasuk di dalamnya adalah universitas, institut, politeknik, dan sekolah tinggi. Berikut adalah daftar galeri investasi yang menjadi sampel penelitian:

Responden adalah mahasiswa bergabung dalam kelompok studi pasar modal di wilayah Malang.

Tabel 3. 1
Galeri Investasi di Kota Malang

No	Nama	Jumlah Anggota Aktif
1	GI BEI FEB Universitas Islam Malang	150
2	GI BEI FEB Universitas Merdeka Malang	60
3	GI BEI Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang	55
4	GI BEI Politeknik Negeri Malang	155
5	GI BEI FIA Universitas Brawijaya	120
6	GI BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara	40
7	GI BEI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	100
8	GI BEI Universitas Kanjuruhan Malang	25
9	GI BEI Universitas Muhammadiyah Malang	147
10	GI BEI Universitas Negeri Malang	140

Sumber : rdis.idx.co.id

Penelitian ini menggunakan enam dari sepuluh galeri investasi di Kota Malang sebagai objek penelitian. Galeri yang dipilih meliputi GI BEI FEB Universitas Islam Malang, GI BEI FIA Universitas Brawijaya, GI BEI FEB Universitas Negeri Malang, GI BEI Universitas Muhammadiyah Malang, GI BEI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta GI BEI Politeknik Negeri Malang. Pemilihan keenam galeri tersebut didasarkan pada kesesuaian karakteristik anggota dengan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, herding behavior, dan keputusan investasi.

Keenam galeri tersebut memiliki jumlah anggota aktif yang signifikan, rata-rata di atas 100 orang, sehingga menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa yang cukup tinggi dalam aktivitas pasar modal. Keaktifan anggota di dalam kelompok studi pasar modal ini tercermin dari berbagai kegiatan yang rutin dilakukan, seperti sekolah pasar modal, simulasi perdagangan saham, seminar investasi, dan kompetisi pasar modal. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman dan pemahaman yang

memadai bagi anggota untuk dapat dijadikan sampel dalam mengukur variabel-variabel penelitian.

Karakteristik generasi Z yang mendominasi anggota keenam galeri ini sangat relevan dalam menjelaskan fenomena herding behavior. Kebiasaan menerima informasi secara cepat dan mentah dari media digital mendorong perilaku mengikuti mayoritas tanpa analisis mendalam. Hal ini mendukung pentingnya fokus pada herding behavior dari perspektif individu dalam penelitian ini.

Selain aspek karakteristik dan jumlah anggota, pemilihan keenam galeri tersebut juga mempertimbangkan kemudahan akses data dan kesiapan pengurus dalam memberikan dukungan pelaksanaan penelitian. Keterlibatan pengurus dalam memfasilitasi proses pengumpulan data memastikan kelancaran dan kualitas informasi yang diperoleh.

Seluruh pertimbangan tersebut menjadi dasar yang kuat untuk memilih enam galeri investasi sebagai sampel penelitian. Tujuan utama adalah memperoleh data yang relevan, valid, dan representatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan herding behavior terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan strategi non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2015) mengartikan bahwa *purposive sampling* merupakan metode untuk memilih suatu sampel berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memenuhi kuota sampel yang dibutuhkan untuk penelitian. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel secara proporsional, yang diartikulasikan sebagai berikut:

1. Anggota KSPM di Universitas
2. Melakukan Investasi di Pasar Saham

$$N = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan: n adalah jumlah responden atau sampel.

e : Persentase kelonggaran ketelitian

kesalahan pengambilan sampel; e : 5%

Banyak siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, persentase kelonggaran sebesar 0,5 digunakan, dan perhitungan mungkin dibulatkan agar akurat. Hitung jumlah sampel yang diperlukan untuk penyelidikan di bawah ini:

$$N = \frac{N}{1 + N(0.05)^2}$$

N = 812 orang; e = 5%

Maka n = 812 x (1 + 812 x (0,25)²)

= 812 x (1 + 2,25)

= 812 x + 3,25

= 249,8 dibulatkan menjadi 250

Berdasarkan perhitungan yang diberikan, maka Jumlah maksimum responden pada penelitian ini sesuai dengan banyaknya sampel mahasiswa yang tergabung dalam KSPM wilayah Kota Malang..

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari orang atau organisasi yang menciptakan sesuatu disebut data primer (Umar, 2013). Wawancara atau kuesioner adalah cara paling

umum yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data ini. Selain itu, data primer diartikan oleh Indrianto dan Supono (2013) sebagai informasi yang peneliti peroleh dari sumber aslinya sendiri, tanpa keterlibatan pihak ketiga mana pun. Data primer diartikan oleh Sugiyono (2016) sebagai informasi yang dikumpulkan oleh peneliti tanpa perantara. Galeri kampus setempat merupakan tempat pengumpulan data primer, dimana kuesioner dibagikan kepada sejumlah responden terpilih yang memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa aktif, investor, dan anggota KPSM.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memanfaatkan berbagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian mereka (Kristanto, 2018). Prosedur pengumpulan data mengacu pada pengumpulan informasi secara sistematis dari berbagai sumber, termasuk partisipan penelitian dan sampel. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam pengembangan peralatan penelitian, sehingga menjadi prasyarat yang krusial. Penelitian ini menggunakan metodologi yang melibatkan penggunaan survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data.

1. Survey

Sugiyono (2018) memberikan definisi ringkas metode survei sebagai strategi penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data mengenai keyakinan, pandangan, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel, baik di masa lalu maupun masa kini. Ini adalah cara untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor sosiologis dan psikologis. Ini melibatkan penggunaan sampel dari komunitas tertentu. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi melalui wawancara atau survei mendalam. Temuan penelitian biasanya berpusat pada generasi tertentu.

2. Kuisisioner

Sugiyono (2017) mendefinisikan kuesioner sebagai suatu metode pengumpulan informasi dengan menyajikan kepada individu serangkaian pertanyaan atau pernyataan dan meminta mereka untuk memberikan tanggapan. Survei ini memiliki pertanyaan terbuka dan tertutup. Untuk menanggapi pertanyaan terbuka, seseorang harus siap memberikan tanggapan yang komprehensif dan terperinci. Sementara itu, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang memperoleh tanggapan singkat atau menawarkan satu pilihan yang layak dari serangkaian pilihan. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan survei yang membutuhkan jawaban yang dikategorikan sebagai data nominal, ordinal, interval, atau rasio (Sugiyono, 2017).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015), variabel penelitian secara operasional didefinisikan sebagai ciri khas suatu objek atau aktivitas yang menunjukkan perbedaan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Adapun Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain. Istilah yang umum dipakai dalam bahasa Indonesia untuk menyebut konsep ini adalah “variabel bebas” faktor-faktor yang memberikan pengaruh atau berfungsi sebagai katalisator perubahan atau berkembangnya variabel terikat (Sugiyono, 2019).
2. Variabel yang terkena dampak atau diubah oleh perubahan variabel lain. Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat diartikan sebagai variabel yang

mewakili keluaran, kriteria, atau konsekuensi. Istilah yang umum digunakan dalam bahasa Indonesia untuk menyebut hal ini adalah “variabel terikat”.

Tujuannya adalah untuk mengkategorikan variabel secara efisien dan meminimalkan kekeliruan dalam memilih metode analisis data dan protokol penelitian selanjutnya. Kuis literasi keuangan dan pengetahuan investasi dinilai menggunakan skala Likert yang memberikan skor numerik pada jawaban responden. Skor ini mencerminkan sejauh mana keputusan investasi dan perilaku keuangan mereka:

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor	Pertanyaan	Skala Likert
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Untuk penelitian ini perlu ditetapkan indikator dan skala variabel-variabel yang terlibat. Variabel operasional berikut diperlukan:

Tabel 3.3
Indikator dan Skala Variabel

Variable	Peneliti	Dimensi	Indikator
<i>Financial Literacy</i>	Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020).	1. Pengetahuan Keuangan Dasar	1. Saya menyusun perencanaan keuangan dan mencatat setiap terdapat pengeluaran. 2. Saya rutin mencatat rencana pemasukan dan pengeluaran harian. 3. Saya memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk bertindak

			secara tepat agar tidak melenceng dari tujuan. 4. Salah satu manfaat penganggaran keuangan pribadi yaitu dapat digunakan sebagai alat penelitian kelebihan dan kekurangan dana.
		2. Tabungan dan Pinjaman	1. Saya tahu bagaimana cara menghitung jumlah tabungan saya berdasarkan bunga yang diterima. 2. Saya mampu membedakan produk tabungan dan pinjaman yang menguntungkan. 3. Saya mengetahui manfaat memiliki dana darurat dalam tabungan.
		3. Asuransi	1. Saya bisa membandingkan produk asuransi untuk memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan. 2. Saya mengetahui berbagai jenis asuransi yang tersedia (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll.). 3. Saya memahami syarat dan ketentuan dari polis asuransi saya.
		4. Investasi	1. Perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai aset investasi yang dipilih agar sesuai dan tepat sasaran 2. Saya memanfaatkan investasi sebagai tabungan harta 3. Saya melakukan perbandingan sebelum memutuskan untuk membeli sebuah produk 4. Saya mengikuti informasi terkini mengenai pasar investasi untuk membuat keputusan yang tepat. 5. Saya mengerti pentingnya diversifikasi dalam portofolio investasi.
<i>Herding Behavior</i>	Pranyoto, E., Susanti, S., & Septiyani, S. (2020).	1. Pengaruh pemilihan jenis investasi Investor lain	1. Saya sering terpengaruh untuk memilih jenis investasi yang sama dengan investor lain. 2. Saya merasa lebih aman ketika memilih jenis investasi yang juga dipilih oleh mayoritas investor. 3. Saya mengikuti tren pemilihan jenis investasi berdasarkan keputusan investor lain.

		2. Keputusan membeli dan menjual investor lain	1. Saya cenderung membeli saham yang sama ketika banyak investor lain melakukannya. 2. Saya lebih yakin menjual saham jika melihat banyak investor lain yang juga menjualnya. 3. Saya memutuskan untuk membeli atau menjual berdasarkan keputusan yang diambil oleh investor lain.
		3. Mengikuti reaksi investor terhadap pasar saham	1. Saya sering mengikuti tindakan investor lain ketika ada perubahan signifikan di pasar saham. 2. Saya cenderung bereaksi terhadap pasar saham setelah melihat respons dari mayoritas investor. 3. Saya merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi setelah melihat reaksi pasar oleh investor lain.
Risk Perception	Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2023)	1. Risiko Kinerja	1. Saya merasa tidak yakin apakah investasi saya akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan. 2. Saya khawatir bahwa kinerja investasi saya mungkin tidak sebaik yang diantisipasi. 3. Saya merasa ragu apakah produk investasi akan memberikan hasil sesuai dengan yang dijanjikan.
		2. Risiko Keuangan	1. Saya merasa ada ketidakpastian dalam kejelasan laporan keuangan dari perusahaan investasi. 2. Saya khawatir akan potensi kerugian keuangan yang tidak terduga dari investasi ini. 3. Saya merasa tidak yakin mengenai stabilitas keuangan dari perusahaan yang saya investasikan.
		3. Risiko Fisik/keamanan	1. Saya merasa investasi ini mungkin melibatkan potensi risiko yang dapat membahayakan orang lain.

			2. Saya khawatir bahwa investasi ini dapat membawa risiko terhadap keamanan fisik atau properti. 3. Saya mempertimbangkan risiko keselamatan yang mungkin terkait dengan produk investasi ini. 4.
		4. Risiko Sosial	1. Saya merasa khawatir bahwa keputusan investasi saya akan memengaruhi pandangan sosial orang lain terhadap saya. 2. Saya mempertimbangkan dampak sosial yang mungkin terjadi akibat investasi saya. 3. Saya khawatir investasi ini akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat. 4.
		5. Risiko Psikologis	1. Saya khawatir bahwa investasi ini tidak sesuai dengan nilai-nilai pribadi saya. 2. Saya merasa ragu apakah investasi ini akan mencerminkan identitas diri saya dengan baik. 3. Saya merasa tidak yakin apakah investasi ini akan memberikan rasa percaya diri yang lebih baik.
		6. Risiko waktu	1. Saya khawatir akan waktu yang harus saya investasikan untuk memilih, menggunakan, atau menyingkirkan produk investasi ini. 2. Saya merasa waktu yang diperlukan untuk mengelola investasi ini mungkin akan terlalu banyak. 3. Saya mempertimbangkan ketidakpastian berapa lama waktu yang diperlukan agar investasi ini memberikan hasil.
Keputusan investasi	Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019)	1. Return / tingkat pengembalian	1. Saya memprioritaskan return dari produk investasi yang saya pilih. 2. Saya aktif mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui return yang akan diperoleh.
		2. Risk	1. Saya menelaah terlebih dahulu berbagai jenis risiko yang akan diterima sebelum memutuskan jenis investasi yang akan dipilih.

			2. Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.
		3. The Time Factor	1. Saya mempertimbangkan durasi dan tingkat keuntungan investasi yang sesuai dengan harapan dari pertimbangan pengembalian dan risiko. 2. Saya percaya pada kemampuan diri sendiri dalam mengatasi masalah keuangan. 3. Saya yakin dapat mengambil tindakan yang tepat dalam berbagai situasi.

Sumber : data diolah peneliti, 2024

3.8 Analisis Data

Pendekatan Partial Least Squares (PLS) digunakan untuk menganalisis data penelitian melalui perangkat lunak Smart PLS. Model yang dapat digunakan oleh Narindra (2017) dibuat sebagai hasil dari analisis ini. Dalam analisis PLS-SEM, diperlukan dua sub model: model pengukuran (sering disebut sebagai *outer model*) dan model struktural (sering disebut sebagai *inner model*).

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah proses pemeriksaan variabel independen untuk mengetahui keberadaannya, baik pada satu variabel atau beberapa variabel, tanpa membandingkan antar variabel atau menganalisis keterkaitannya dengan variabel lain.

3.8.2 Uji Model Pengukuran atau Outer Model

a) *Convergent Validity*

Pemeriksaan korelasi antara skor item, skor komponen, dan skor

konsep adalah inti dari penilaian validitas konvergen. Menurut Rambut dkk. (2006), sebagaimana dikutip dalam Ghozali dan Latan (2015), koefisien korelasi sebesar 0,7 dianggap signifikan secara statistik. AVE harus melebihi 0,5 agar dianggap dapat diterima, sesuai rekomendasi Ghozali dan Latan pada tahun 2015.

b) Discriminant Validity

Menurut Hair (2021), validitas diskriminan dicapai ketika dua ukuran digunakan untuk mengukur dua konstruksi yang diprediksi dan tidak ada instrumen yang berkorelasi satu sama lain atau menghasilkan skor yang terkait”. Mengevaluasi apakah nilai *cross-loading* dari setiap variabel kurang dari 0,9 adalah metode untuk menentukan validitas diskriminan.

c) Reliability

Sugiyono (2010) menjelaskan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa konsisten hasilnya apabila alat ukur yang sama digunakan untuk menilai gejala yang sama lagi. Dua metode untuk mengevaluasi keandalan suatu konstruk dengan indikator refleksif tersedia dalam program SmartPLS 4.0 untuk analisis PLS-SEM: Keandalan Komposit dan Cronbach's Alpha.

Ketika nilai Cronbach's alpha dan nilai reliabilitas komposit lebih besar dari 0,70, maka konstruk tersebut dikatakan reliabel. Kutipan ini diambil dari penelitian Ghozali dan Hengky pada tahun (2015).

3.8.3 Uji Model Struktural atau Inner Model

d) *R-square*

Nilai *R-square* mengukur relevansi dampak variabel laten endogen. Nilai *R-square* sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan bahwa model tersebut menunjukkan kekuatan yang berbeda-beda: kuat, sedang, dan lemah, masing-masing, sesuai dengan penilaian Chin (1998) dalam Ghazali dan Latan (2015). *R-square* mengukur sejauh mana model menjelaskan variabilitas dalam konstruk, seperti yang diartikulasikan oleh Ghazali dan Latan (2015). Nilai *R-squared* yang lebih tinggi menandakan model prediksi dan penelitian yang lebih kuat.

e) *Q-Square*

Selain mengevaluasi nilai *R-square*, evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan menganalisis Q^2 , yang memberikan gambaran yang luas tentang validasi silang dan proses fitting dengan mengintegrasikan prediksi dari variabel yang diamati dengan estimasi yang dihasilkan dari parameter konstruk. Q^2 mengukur tingkat kesesuaian antara nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai positif Q^2 menunjukkan model bersifat prediktif, sedangkan nilai negatif Q^2 menunjukkan model tidak prediktif Ghazali dan Latan (2015).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji selanjutnya bermaksud untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel dengan menganalisis nilai koefisien parameter dan tingkat signifikansi berdasarkan uji statistik T, terutama melalui metodologi *bootstrapping*. (Ghozali & Hengky, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau (BEI) berfungsi sebagai fasilitas edukatif bagi para pelajar untuk memahami Pasar Modal sejak dini. Kerangka pemikiran 3 in 1 yang menggabungkan kerja sama antara Investasi Bursa Efek Indonesia, institusi perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas, bertujuan tidak hanya untuk menyampaikan teori mengenai Pasar Modal, tetapi juga untuk menghadirkan pengalaman nyata, praktis dan aplikatif secara langsung. Melalui ketersediaan informasi real-time mengenai aktivitas perdagangan saham, Galeri Investasi BEI diharapkan menjadi wadah pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik di dunia pasar modal.

Galeri ini turut menyediakan beragam dokumen publikasi dan materi cetak seputar Pasar Modal yang dikeluarkan oleh BEI, mencakup regulasi dan perundang-undangan yang mengatur Pasar Modal. Data serta informasi yang disediakan ditujukan untuk kepentingan akademis dan hanya diperuntukkan bagi kalangan civitas akademika sebagai referensi ilmiah, bukan untuk aktivitas perdagangan saham secara komersial.

Galeri Investasi BEI memiliki tujuan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak yang berkepentingan, mulai dari mahasiswa, pelaku ekonomi, investor, analis pasar modal, hingga masyarakat umum. Galeri ini berfungsi untuk menyediakan informasi pasar modal secara tepat

sasaran, mendukung edukasi keuangan, serta membuka peluang bagi alternatif investasi dan pengembangan ekonomi di daerah sekitarnya.

4.2 Fungsi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

1. Pengenalan awal Pasar Modal di dunia akademis.
2. Memfasilitasi kemungkinan bagi civitas akademika untuk memahami teori dan juga aplikasi praktisnya.
3. Melibatkan individu-individu untuk pemahaman dan pengenalan yang lebih mendalam tentang pasar modal.
4. Memperoleh data publikasi dan dokumen tercetak yang berkaitan dengan dinamika pasar modal yang disebarluaskan oleh BEI, termasuk regulasi dan ketentuan yang relevan.
5. Tersedia akses ke informasi yang berkaitan dengan data BEI.
6. Berfungsi sebagai media pendidikan yang meningkatkan inisiatif pendidikan nasional.
7. Membangun sebuah platform bagi para pelajar dan masyarakat umum untuk mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal dan memfasilitasi transaksi langsung.

4.3 Karakteristik Responden

Subbagian ini menggambarkan karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian, dengan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk laporan deskriptif. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, unit KSPM, dan tingkat pendapatan responden.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai profil responden dalam penelitian.

4.3.1 Responden menurut jenis kelamin

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari anggota KSPM GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) yang berasal dari beberapa Universitas yang berada di Kota Malang. Adapun distribusi responden berdasarkan kategori jenis kelamin disajikan pada uraian berikut:

Tabel 4.1
Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-Laki	95	38%
Perempuan	155	62%
Total	250	100%

Sumber: Peneliti (2024)

Sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.1, penelitian ini melibatkan 155 responden berjenis kelamin perempuan dan 95 responden berjenis kelamin laki-laki.

4.3.2 Responden menurut usia

Distribusi responden yang dikategorikan menurut rentang usia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Persen
17-20	50	20%
20-23	135	54%
23-27	65	26%
Total	250	100%

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden dalam rentang usia 17

sampai 20 tahun adalah 50 orang, usia 20-23 berjumlah 135 orang, dan usia 23-27 berjumlah 65 orang yang semua kalangan usia tersebut merupakan generasi Z.

4.3.3 Responden menurut unit KSPM

Karakteristik responden, sebagaimana ditentukan oleh unit KSPM, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 3
Responden Menurut Unit KSPM

Unit KSPM	Jumlah	Persen
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)	55	22%
Universitas Brawijaya (UB)	50	20%
Universitas Negeri Malang (UM)	45	18%
Politeknik Negeri Malang	40	16%
Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)	35	14%
Universitas Islam Malang (UNISMA)	25	10%
Total	250	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Survei ini melibatkan 250 responden dari berbagai unit KSPM di Malang, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Jumlah responden terbanyak berasal dari UIN Malang, yaitu sebanyak 55 orang (22%). Disusul oleh Universitas Brawijaya dengan 50 responden (20%) dan Universitas Negeri Malang dengan 45 responden (18%). Politeknik Negeri Malang menyumbang 40 responden (16%), sedangkan Universitas Muhammadiyah Malang berkontribusi sebanyak 35 responden (14%). Terakhir, Universitas Islam Malang memiliki jumlah responden paling sedikit, yaitu 25 orang (10%). Data ini menunjukkan distribusi responden dari berbagai perguruan tinggi di Malang yang berpartisipasi dalam

penelitian ini.

4.3.4 Responden berdasarkan pendapatan

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persen
<1.000.000	20	8%
1.000.000 - 2.000.000	65	26%
2.000.000 - 3.000.000	70	28%
3.000.000 - 4.000.000	50	20%
4.000.000 - 5.000.000	25	10%
>5.000.000	20	8%
Total	250	100%

Sumber: Peneliti (2025)

Distribusi pendapatan responden yang bervariasi disajikan dalam Tabel 4.4. Mayoritas pendapatan responden berada dalam rentang Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000, yaitu terdapat 70 orang (28%), kemudian pendapatan dengan rentan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 65 orang (26%).

Sebanyak 50 responden (20%) memiliki pendapatan Rp3.000.000 - Rp 4.000.000, sementara kelompok 25 responden (10%) tergolong dalam kelompok dengan pendapatan antara Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000 berjumlah 25 orang (10%). Di sisi lain, 20 responden lainnya (8%) memiliki pendapatan di bawah Rp 1.000.000, dan 20 responden lainnya (8%) memiliki pendapatan lebih besari dari Rp 5.000.000.

Data ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendapatan dalam kisaran Rp 1.000.000 hingga Rp 3.000.000, yang mencerminkan

tingkat ekonomi mayoritas partisipan dalam penelitian ini.

4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

4.4.1. Variabel *Financial Literacy*

Pada penelitian ini, variabel *Financial Literacy* (X1) dibentuk melalui empat dimensi utama, yaitu pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Empat variable diukur menggunakan lima belas item pertanyaan yang telah disusun berdasarkan keempat dimensi tersebut dan disebarkan kepada responden melalui kuesioner. Tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Literacy* (X1)

P	STS		TS		CS		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	5	2.00	6	2.4	53	21.20	102	40.80	84	33.60	250	100%	4.02
X1.2	5	2.00	9	3.60	60	24.00	137	54.80	39	15.60	250	100%	3.78
X1.3	3	1.20	9	3.60	64	25.60	97	38.80	77	30.80	250	100%	3.94
X1.4	1	0.40	10	4.00	53	21.20	120	48.00	66	26.40	250	100%	3.96
X1.5	2	0.80	10	4.00	61	24.40	123	49.20	54	21.60	250	100%	3.87
X1.6	0	0.00	11	4.40	62	24.80	113	45.20	64	25.60	250	100%	3.92
X1.7	1	0.40	8	3.20	65	26.00	108	43.20	68	27.20	250	100%	3.94
X1.8	1	0.40	10	4.00	53	21.20	139	55.60	47	18.80	250	100%	3.88
X1.9	2	0.80	7	2.80	65	26.00	123	49.20	53	21.20	250	100%	3.87
X1.10	3	1.20	9	3.60	50	20.00	117	46.80	71	28.40	250	100%	3.98
X1.11	1	0.40	8	3.20	62	24.80	123	49.20	56	22.40	250	100%	3.90

X2.1	2	0.80	6	2.40	3	14.8	12	50.0	80	32.	25	100	4.10
					7	0	5	0		0	0	%	
X2.2	2	0.80	7	2.80	4	18.0	13	54.8	59	23.	25	100	3.98
					5	0	7	0		6	0	%	
X2.3	1	0.40	6	2.40	3	15.2	12	51.6	76	30.	25	100	4.09
					8	0	9	0		4	0	%	
X2.4	1	0.40	9	3.60	5	20.8	12	49.2	65	26.	25	100	3.97
					2	0	3	0		0	0	%	
X2.5	2	0.80	9	3.60	4	18.4	12	50.4	67	26.	25	100	3.99
					6	0	6	0		8	0	%	
X2.6	2	0.80	8	3.20	4	17.6	12	48.4	75	30.	25	100	4.04
					4	0	1	0		0	0	%	
X2.7	2	0.80	1	4.00	5	20.4	12	49.6	63	25.	25	100	3.94
			0		1	0	4	0		2	0	%	
X2.8	1	0.40	1	4.40	4	18.4	13	52.8	60	24.	25	100	3.96
			1		6	0	2	0		0	0	%	
X2.9	2	0.80	7	2.80	4	17.2	13	54.0	63	25.	25	100	4.00
					3	0	5	0		2	0	%	
X2.1	0	0.00	6	2.40	2	9.20	13	54.4	85	34.	25	100	4.20
					3		6	0		0	0	%	
X2.1	1	0.40	6	2.40	2	10.8	11	46.8	99	39.	25	100	4.23
					7	0	7	0		6	0	%	
X2.1	2	0.00	8	3.20	2	10.8	13	52.0	85	34.	25	100	4.17
					7	0	0	0		0	0	%	
X2.1	3	0.80	4	1.60	2	11.2	12	50.0	91	36.	25	100	4.20
					8	0	5	0		4	0	%	
X2.1	4	0.40	8	3.20	3	12.0	13	53.6	77	30.	25	100	4.11
					0	0	4	0		8	0	%	
X2.1	5	0.40	4	1.60	2	11.2	13	54.0	82	32.	25	100	4.17
					8	0	5	0		8	0	%	
X2.1	6	0.00	5	2.00	3	12.0	13	53.6	81	32.	25	100	4.16
					0	0	4	0		4	0	%	
X2.1	7	0.00	3	1.20	3	12.4	13	54.4	80	32.	25	100	4.17
					1	0	6	0		0	0	%	
X2.1	8	0.80	5	2.00	2	9.60	11	46.0	10	41.	25	100	4.26
					4		5	0	4	6	0	%	
MEAN													4.10

Sumber: Peneliti (2025)

Pernyataan X2.18 terkait risiko waktu memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yakni 4,26, yang mengindikasikan bahwa responden sangat mempertimbangkan ketidakpastian waktu dalam berinvestasi. Sebaliknya, pernyataan X2.7 mengenai risiko sosial memiliki rata-rata terendah sebesar 3,94, meskipun masih dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, variabel *Risk Perception* memiliki rata-rata 4,10, hal ini menunjukkan bahwa responden menilai risiko dalam pengambilan keputusan investasi tergolong tinggi.

4.4.3. Variabel *Herding Behavior*

Variabel *Herding behavior* (X3) dalam penelitian ini mencakup dari tiga dimensi utama, yaitu pengaruh dalam pemilihan jenis investasi yang dilakukan oleh investor lain, keputusan membeli dan menjual oleh investor lain, serta kecenderungan mengikuti reaksi investor terhadap kondisi pasar saham. Instrumen penelitian berupa kuesioner terdiri dari sembilan pernyataan yang disusun berdasarkan ketiga dimensi tersebut. Tabel 4.7 menyajikan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Distribusi Frekuensi Variabel *Herding Behavior*

P	STS		TS		CS		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	5	2.00	12	4.80	50	20.00	103	41.20	80	32.00	250	100%	3.96
X3.2	3	1.20	10	4.00	54	21.60	126	50.40	57	22.80	250	100%	3.90
X3.3	3	1.20	12	4.80	48	19.20	118	47.20	69	27.60	250	100%	3.95
X3.4	3	1.20	14	5.60	56	22.40	103	41.20	74	29.60	250	100%	3.92
X3.5	3	1.20	4	1.60	63	25.20	125	50.00	55	22.00	250	100%	3.90
X3.6	1	0.40	12	4.80	56	22.40	126	50.40	55	22.00	250	100%	3.89
X3.7	2	0.80	12	4.80	70	28.00	105	42.00	61	24.40	250	100%	3.84
X3.8	4	1.60	7	2.80	55	22.00	129	51.60	55	22.00	250	100%	3.90
X3.9	2	0.80	11	4.40	53	21.20	102	40.80	82	32.80	250	100%	4.00
MEAN													3.92

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Pernyataan X3.9 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,00,

menandakan responden merasa lebih percaya diri berinvestasi setelah melihat reaksi pasar oleh investor lain. Sebaliknya, pernyataan X3.7 memiliki rata-rata terendah sebesar 3,84, meskipun tetap dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, rata-rata variabel *Herding behavior* sebesar 3,92 menunjukkan bahwa responden cenderung cukup terpengaruh oleh perilaku investor lain dalam mengambil keputusan investasi.

4.4.4. Variabel Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi (X4) dalam penelitian ini dibentuk oleh tiga dimensi utama, yaitu return (tingkat pengembalian), risiko, dan faktor waktu. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner mencakup tujuh pernyataan yang dirancang berdasarkan ketiga dimensi tersebut. Tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 8

Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

P	STS		TS		CS		S		SS		Total		Rata-Rata
	Q	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X4.1	1	0.40	1	0.40	30	12.00	99	39.60	119	47.60	250	100%	4.34
X4.2	0	0.00	7	2.80	29	11.60	117	46.80	97	38.80	250	100%	4.22
X4.3	0	0.00	2	0.80	29	11.60	118	47.20	101	40.40	250	100%	4.27
X4.4	1	0.40	3	1.20	30	12.00	110	44.00	106	42.40	250	100%	4.27
X4.5	1	0.40	2	0.80	35	14.00	123	49.20	89	35.60	250	100%	4.19

X4.6	0	0.00	3	1.20	27	10.80	107	42.80	113	45.20	250	100%	4.32
X4.7	0	0.00	4	1.60	25	10.00	121	48.40	100	40.00	250	100%	4.27
MEAN													4.27

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Pernyataan X4.1 “Saya memprioritaskan return dari produk investasi yang saya pilih” mencatat rata-rata tertinggi sebesar 4,34, menandakan bahwa return menjadi prioritas utama dalam keputusan investasi responden. Sebaliknya, pernyataan X4.5 “Saya memilih jangka waktu dan return investasi yang mampu memenuhi harapan dengan tetap memperhatikan aspek risiko” memiliki rata-rata terendah sebesar 4,19, meskipun tetap dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata variabel keputusan investasi (X4) sebesar 4,27 menggambarkan jika responden telah mempertimbangkan dengan baik aspek return, risiko, dan waktu dalam mengambil keputusan investasi.

4.5 Hasil Uji Smart-PLS

4.5.1 Uji Model Pengukuran atau Outer Model

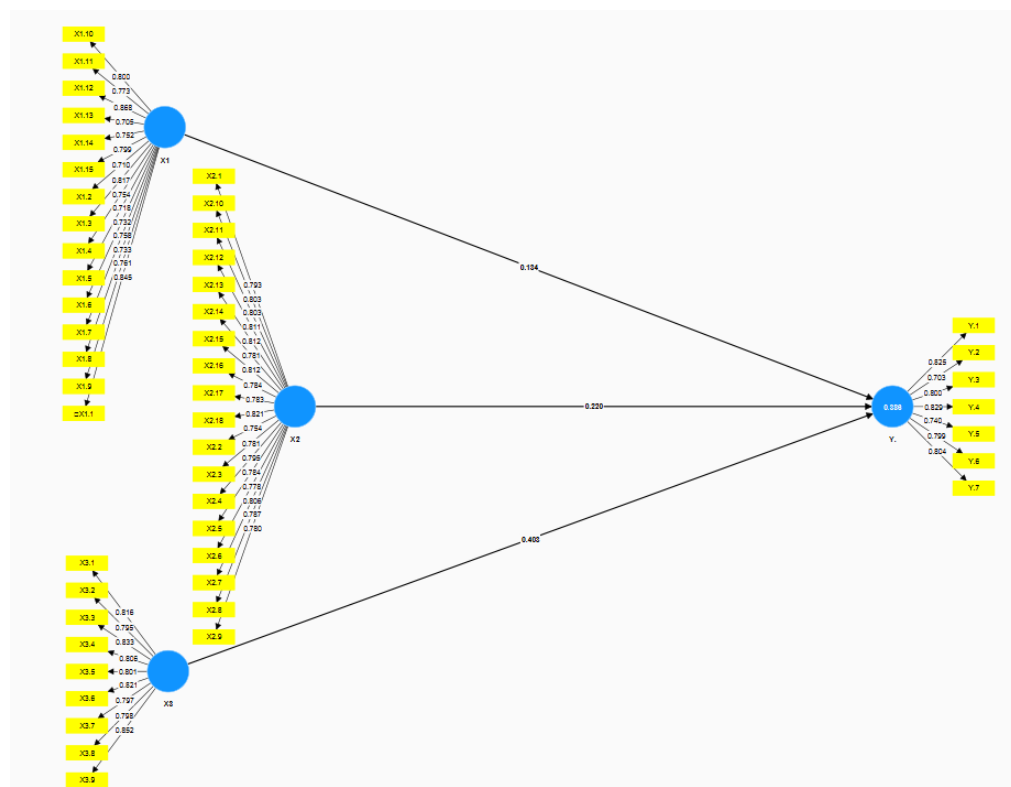
Pengolahan data primer pada studi ini dianalisis dengan uji PLS (*Partial Least Square*), yang bertujuan mengevaluasi tingkat validitas dan reliabilitas suatu variabel berdasarkan indikator yang dipakai, serta dianalisis untuk melihat interaksi antara variabel bebas atau eksogen dan variabel terikat, yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel independen atau eksogen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, persepsi risiko, serta perilaku *herding*, sedangkan variable

dependen adalah keputusan investasi. Indikator literasi keuangan meliputi pemahaman tentang dasar-dasar keuangan, pinjaman dan tabungan serta asuransi dan investasi. Perilaku *herding* diukur berdasarkan pengaruh investor lain dalam pemilihan jenis investasi, respons terhadap pergerakan pasar saham, serta keputusan membeli dan menjual yang dipengaruhi oleh tindakan investor lain. Persepsi risiko dianalisis melalui beberapa aspek, yaitu risiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik atau keamanan, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu. Sementara itu, keputusan investasi dilihat dari tingkat pengembalian (*return*), risiko, dan faktor waktu.

Model struktural disusun dengan merancang hubungan antara variabel-variabel laten. Hasil uji validitas dan reliabilitas konstruk akan dijelaskan pada tahap outer model yang disajikan dibawah ini:

Gambar 4. 1
Outer Model



4.5.1.1 Uji Validitas Konvergen (*convergen validity*)

Kententuan yang perlu diperhatikan adalah bahwa hasil perolehan yang tinggi akan berkorelasi dengan nilai *loading factor* yang bernilai lebih besar dari 0,70. (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Konvergen

Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>			
X1.1	0.845	0.593	Valid
X1.2	0.710		Valid
X1.3	0.817		Valid
X1.4	0.754		Valid
X1.5	0.718		Valid
X1.6	0.732		Valid
X1.7	0.758		Valid
X1.8	0.733		Valid
X1.9	0.761		Valid
X1.10	0.800		Valid
X1.11	0.773		Valid
X1.12	0.868		Valid
X1.13	0.705		Valid
X1.14	0.752		Valid
X1.15	0.799		Valid
<i>Risk Preception</i>			
X2.1	0.793	0.629	Valid
X2.2	0.754		Valid
X2.3	0.781		Valid
X2.4	0.795		Valid
X2.5	0.784		Valid
X2.6	0.778		Valid
X2.7	0.806		Valid
X2.8	0.787		Valid
X2.9	0.780		Valid
X2.10	0.803		Valid
X2.11	0.803		Valid
X2.12	0.811		Valid
X2.13	0.812		Valid
X2.14	0.781		Valid

X2.15	0.812		Valid
X2.16	0.785		Valid
X2.17	0.784		Valid
X2.18	0.823		Valid
<i>Herding Behaviour</i>			
X3.1	0.817	0.662	Valid
X3.2	0.795		Valid
X3.3	0.833		Valid
X3.4	0.805		Valid
X3.5	0.801		Valid
X3.6	0.822		Valid
X3.7	0.797		Valid
X3.8	0.797		Valid
X3.9	0.852		Valid
Keputusan Investasi			
Y1	0.824	0.619	Valid
Y2	0.707		Valid
Y3	0.799		Valid
Y4	0.828		Valid
Y5	0.745		Valid
Y6	0.798		Valid
Y7	0.797		Valid

Sumber: Peneliti (2025)

Merujuk dalam tabel di atas, nilai *outer loading* yang berada di atas 0,7 serta nilai AVE dari seluruh variabel yang melebihi 0,5, menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *discriminant validity* yang memadai. Sehingga, semua indikator dianggap valid karena terpenuhinya syarat validitas konvergen, sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan.

4.5.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Untuk menilai *discriminant validity* dalam suatu model penelitian, salah satu metode yang digunakan adalah *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT). Cara ini menganalisis hubungan antara konstruk berbeda (*heterotrait*) dengan hubungan antara indikator dalam satu konstruk yang sama (*monotrait*). Nilai HTMT yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan batas yang telah

ditetapkan untuk menentukan apakah validitas diskriminan terpenuhi. Ditinjau dari studi yang dilakukan Hair *et al.* (2022), suatu konstruk dapat dianggap memenuhi kriteria discriminant validity apabila nilai HTMT yang dihasilkan kurang dari 0,9. Jika nilai tersebut melebihi batas yang telah ditentukan, maka terdapat indikasi bahwa konstruk yang diuji tidak cukup berbeda dari konstruk lainnya, sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap model pengukuran yang digunakan.

Tabel 4. 10
Heterotrait-monotrait

	X1.Financial Literacy	X2.Risk Perception	X3.Herding Behavior	Y.Keputusan Investasi
X1.Financial Literacy				
X2.Risk Perception	0.196			
X3.Herding Behavior	0.282	0.676		
Y.Keputusan Investasi	0.297	0.536	0.630	

Sumber: Peneliti (2025)

Pengujian validitas diskriminan diuji melalui pendekatan *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT), dan hasilnya terlihat bahwa seluruh nilai *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT) berada di bawah batas maksimum yaitu 0,9. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap konstruk pada studi ini terdapat perbedaan yang jelas tanpa terjadi tumpang tindih antar variabel. Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan dan mampu mengukur variabel-variabel secara independen.

Di samping itu, validitas diskriminan juga dianalisis melalui nilai *Cross Loading*, di mana nilai skor *loading* setiap indikator terhadap konstruk yang diukurnya harus lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator tersebut

dengan konstruk lainnya. Nilai *Cross Loading* pada penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Nilai *Cross Loading*

	X1. (Financial Literacy)	X2. (Risk Perception)	X3. (Herding Behavior)	Y. (Keputusan Investasi)
X1.1	0.845	0.160	0.223	0.190
X1.10	0.800	0.237	0.312	0.298
X1.11	0.773	0.179	0.177	0.197
X1.12	0.868	0.126	0.201	0.200
X1.13	0.705	0.117	0.101	0.247
X1.14	0.752	0.120	0.160	0.165
X1.15	0.799	0.233	0.340	0.261
X1.2	0.710	0.005	0.077	0.119
X1.3	0.817	0.229	0.342	0.261
X1.4	0.754	0.136	0.264	0.255
X1.5	0.718	0.089	0.139	0.151
X1.6	0.732	0.172	0.230	0.245
X1.7	0.758	0.174	0.201	0.248
X1.8	0.733	0.112	0.153	0.206
X1.9	0.761	0.088	0.173	0.189
X2.1	0.171	0.793	0.582	0.438
X2.10	0.163	0.803	0.559	0.426
X2.11	0.084	0.803	0.496	0.420
X2.12	0.109	0.811	0.483	0.411
X2.13	0.055	0.812	0.486	0.368
X2.14	0.121	0.781	0.486	0.355
X2.15	0.111	0.812	0.518	0.371
X2.16	0.025	0.785	0.452	0.419
X2.17	0.045	0.784	0.492	0.388
X2.18	0.220	0.823	0.568	0.440
X2.2	0.145	0.754	0.555	0.435
X2.3	0.211	0.781	0.523	0.475
X2.4	0.134	0.795	0.541	0.413
X2.5	0.122	0.784	0.480	0.363
X2.6	0.069	0.778	0.479	0.379
X2.7	0.090	0.806	0.519	0.370
X2.8	0.055	0.787	0.469	0.306
X2.9	0.112	0.780	0.488	0.395
X3.1	0.175	0.550	0.817	0.474
X3.2	0.121	0.495	0.795	0.485

X3.3	0.168	0.543	0.833	0.498
X3.4	0.182	0.521	0.805	0.437
X3.5	0.183	0.554	0.801	0.512
X3.6	0.164	0.490	0.822	0.473
X3.7	0.137	0.521	0.797	0.422
X3.8	0.123	0.499	0.797	0.466
X3.9	0.276	0.550	0.852	0.486
X4.1	0.113	0.463	0.528	0.824
X4.2	-0.038	0.331	0.384	0.707
X4.3	0.106	0.432	0.472	0.799
X4.4	0.096	0.447	0.462	0.828
X4.5	0.050	0.335	0.394	0.745
X4.6	0.102	0.381	0.480	0.798
X4.7	0.181	0.381	0.468	0.797

Sumber: Peneliti, (2025)

Hasil *Cross Loading* sesuai tabel 4.11 menampilkan, setiap variable menunjukkan nilai *loading factor* yang lebih tinggi terhadap konstruk yang diukur dibandingkan dengan nilai *Cross Loading* terhadap konstruk lainnya. Temuan ini menggambarkan jika seluruh variabel sudah sesuai standar validitas yang ditetapkan sehingga dapat dinyatakan valid.

4.5.1.3 Reliability

Dalam penerapan suatu analisis SEM-PLS, sebuah konstruk dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha dan nilai reliabilitas komposit melebihi angka 0,70. Berdasarkan kriteria tersebut, konstruk dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai reliabel. Pernyataan ini didasarkan pada studi yang dilakukan oleh Ghozali dan Hengky (2015). Sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12
Reliability Test

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1.Financial	0.951	0.957	0.956

Literacy			
X2.Risk Perception	0.965	0.966	0.968
X3.Herding Behavior	0.936	0.937	0.946
Y.Keputusan Investasi	0.897	0.903	0.919

Sumber: Peneliti (2025)

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item-item kuesioner yang sebelumnya telah terbukti valid, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 4.7. Berdasarkan hasil dalam tabel tersebut, dapat dilihat bahwa semua konstruk menunjukkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, yang mengindikasikan bahwa tidak ada masalah terkait keandalan atau indikator tunggal yang ditemukan dalam model yang dikembangkan.

4.5.2 Model Pengukuran Inner

Analisa terhadap model pengukuran (inner model) dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara konstruk, mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan, serta menilai seberapa besar pengaruh antar variabel melalui kontribusi variabel melalui nilai *R-square*. Penilaian evaluasi model struktural ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *R-square* untuk menguji signifikansi konstruk yang relevan melalui koefisien jalur pada model tersebut.

4.5.2.1 Nilai *R-square*

R-square mengukur sejauh mana model memperhitungkan variabilitas konstruk, seperti yang dinyatakan oleh Ghazali dan Latan (2015). Nilai *R-square* yang lebih tinggi menunjukkan model penelitian dan prediksi yang lebih kuat. Nilai *R-square* masing-masing sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 menyiratkan model kuat, sedang, dan lemah Chin (1998) dalam Ghazali dan

Latan, (2015).

Tabel 4. 13
Hasil R-Square

Indikator	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0.386	0.378

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 4.8 menunjukkan jika nilai *R-square* untuk variabel Keputusan Investasi adalah 0,386 atau setara dengan 38,6%. Hal ini berarti bahwa 38,6% variasi keputusan investasi bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam model, dan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai *R-square* Adjusted yang sebesar 0,378 menunjukkan peningkatan kemampuan prediksi model setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, meskipun tetap termasuk dalam kategori moderat.

4.4.2.1 Nilai *Q-Square*

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas model struktural, khususnya dalam menilai seberapa baik nilai yang dihasilkan oleh konstruk konservasi serta mengestimasi parameter-parameter yang terlibat. Suatu model dikatakan semakin baik apabila nilai Q^2 mendekati angka 1, dengan ketentuan bahwa rentang nilai Q^2 berada antara $0 < Q^2 < 1$.

Tabel 4. 14
Q-Square

Variabel	Q^2
Keputusan Investasi	0.372

Sumber: Peneliti 2025

Menurut hasil dalam Tabel 4.14, diketahui nilai Q^2 yang ditujukan

pada variabel Keputusan Investasi yaitu sebesar 0,372. Nilai ini terletak pada kisaran $0 < Q^2 < 1$, hal ini menunjukkan bahwa model mampu memprediksi variabel Keputusan Investasi dengan cukup baik.

4.4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hasil uji statistik setiap variabel, perlu disesuaikan dengan standar yang berlaku dalam analisis data statistik. Signifikansi hubungan antar variabel dapat dianalisis melalui estimasi koefisien jalur pada model struktural, yang diperoleh dari hasil *bootstrapping*. Ghozali dan Latan (2020) menyatakan bahwa pengujian signifikansi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *p-value* dan nilai *t-statistik*. H_a atau hipotesis alternatif dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kriteria pengujian $p\text{-value} < 0,05$ dan nilai *t-statistik* $> 1,96$. Sebaliknya, jika *p-value* melebihi 0,05 dan *t-statistik* kurang dari 1,96, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4. 15

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.134	0.140	0.059	2.283	0.022
X2 -> Y	0.220	0.225	0.087	2.522	0.012
X3 -> Y	0.404	0.399	0.081	4.966	0.000

Sumber : Peneliti (2025)

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Risk Perception* (X2), dan *Herding Behavior* (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y), sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.15. Hasil analisis menggambarkan

mengenai seluruh variabel independen berdasarkan statistic memiliki dampak pada variabel terikat. *Financial Literacy* (X1) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 2.283 dan nilai *p-value* sebesar 0,022. Sementra itu, variabel *Risk Perception* (X2) menunjukkan nilai *t-statistik* 2.522 dengan *p-value* sebesar 0,012, yang keduanya berada di bawah batas signifikansi 0.05, hal ini menunjukkan bahwa *Risk Perception* berdampak signifikan terhadap Keputusan Investasi. *Herding behavior* (X3) mencatat nilai *t-statistic* tertinggi yaitu 4.966 dengan nilai *p-value* 0.000, mengindikasikan jika *Herding behavior* berdampak yang paling signifikan di antara ketiga variabel terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian, seluruh variabel terikat pada studi ini terbukti memberikan dampak yang signifikan pada keputusan investasi responden.

H1: *Financial Literacy* (X1) Memiliki Pengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Dilihat dari uji *path coefficients*, hipotesis pertama menggambarkan jika *Financial Literacy* (X1) memiliki dampak signifikan pada Keputusan Investasi (Y). Hipotesis pertama (H1) diterima karena nilai *t-statistic* 2.283 melampaui ambang kritis 1,96 dan *p-value* terletak di bawah batas signifikansi 0,05. Sehingga, bisa diketahui jika terdapat pengaruh antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi

Uji *path coefficients*, hipotesis pertama menggambarkan jika *Financial Literacy* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hipotesis pertama (H1) diterima karena nilai *t-statistic* 2.283 melampaui ambang kritis 1,96 dan nilai *p-value* terletak di bawah batas signifikansi 0,05.

Sehingga bisa diketahui jika terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

H2: *Risk Perception* (X2) Memiliki Pengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hipotesis kedua menggambarkan jika *Risk Perception* (X2) berdampak positif dan signifikan dalam memengaruhi Keputusan Investasi (Y). Hasil perhitungan statistic diperoleh t-statistic 2.522 dengan *p-value* sebesar 0.012. Karena t- statistic melebihi 1,96 dengan nilai *p-value* berada dibawah 0,05, maka H2 atau hipotesis kedua dapat diterima. Hasilnya mengindikasikan bahwa variabel *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan Investasi. Artinya, bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap risiko, semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan yang diambil dalam berinvestasi.

H3: *Herding behavior* (X2) Memiliki Pengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan *Herding behavior* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), sebagaimana dilihat melalui analisis uji *path coefficient*. Dengan nilai t-statistic sebesar 4,966 yang melebihi 1,96 dan *p-value* sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil ini mengindikasikan *Herding behavior* secara signifikan memengaruhi Keputusan Investasi, yang berarti kecenderungan individu untuk meniru atau

mengikuti keputusan investasi orang lain secara kolektif memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasinya.

H4: *Financial Literacy* (X1), *Risk Perception* (X2), *Herding behavior* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) Memiliki Pengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Uji *path coefficients*, hipotesis keempat menyatakan bahwa *Financial Literacy* (X1), kemudian *Risk Perception* (X2), dan *Herding behavior* (X3) memiliki dampak secara simultan yaitu berdampak signifikan terhadap suatu Keputusan Investasi (Y). Analisis statistik yang dilakukan menyatakan jika setiap variabel memiliki *t-statistic* yang lebih besar dari 1,96 dengan *p-value* yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian, disimpulkan bahwasanya hipotesis keempat **(H4) dinyatakan diterima.**

4.6 Pembahasan

Bagian pembahasan ini bertujuan memberikan interpretasi terhadap rekapitulasi analisis yang menunjukkan hubungan setiap variabel-variabel yang telah diteliti. Di sisi lain, peneliti juga akan membahas implikasi dari temuan tersebut, khususnya terkait dengan diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu, hubungan antara *Financial Literacy* (X1), *Risk Perception* (X2), dan *Herding behavior* (X3), serta Keputusan Investasi (Y) akan dibahas secara mendalam pada bagian berikut:

4.6.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Financial Literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini memperkuat argumen bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap aspek-aspek keuangan, semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan terinformasi.

Pendekatan *Behavioral Finance* menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu tidak hanya ditentukan oleh kalkulasi rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, persepsi risiko, dan keterbatasan dalam mengolah informasi. Literasi keuangan berperan sebagai landasan penting dalam membentuk cara pandang individu dalam memahami risiko serta mengidentifikasi peluang investasi yang sesuai dengan profilnya.

Pengetahuan mengenai konsep keuangan dasar seperti pengetahuan keuangan dasar, Tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi memungkinkan seseorang membuat keputusan yang sadar dan strategis. Individu dengan literasi yang baik mampu menyaring informasi secara kritis, menghindari bias kognitif, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi.

Indikator “Saya mengerti pentingnya diversifikasi dalam portofolio investasi” memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Responden sangat menyadari pentingnya penyebaran aset sebagai strategi meminimalkan risiko dan mengoptimalkan imbal hasil. Pemahaman terhadap diversifikasi mencerminkan kematangan berpikir finansial karena individu tidak hanya fokus pada satu jenis aset, tetapi juga mampu merancang portofolio yang

seimbang dan tahan terhadap fluktuasi pasar.

Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki prinsip manajemen risiko yang baik. Kesadaran ini menjadi sinyal positif bahwa mahasiswa mulai teredukasi dalam praktik keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Pengetahuan ini tidak hanya mengarahkan pada keputusan investasi yang bijak, tetapi juga menjadi bekal penting untuk pengelolaan keuangan jangka panjang.

Studi oleh Sulistyowati et al. (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi mendorong generasi milenial untuk lebih aktif dan rasional dalam mengambil keputusan investasi. Dewi dan Krisnawati (2020) menegaskan bahwa pemahaman terhadap informasi keuangan memungkinkan individu tetap optimis dalam menghadapi dinamika pasar. Mahardhika dan Asandimitra (2023) menemukan bahwa individu dengan pemahaman keuangan mendalam cenderung lebih berani dan percaya diri dalam mengelola portofolio investasi mereka.

Literasi keuangan merupakan faktor fundamental dalam membentuk perilaku investasi. Pemahaman finansial yang kuat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, meminimalkan ketergantungan pada intuisi, dan menghasilkan keputusan yang lebih rasional, bijak, serta berorientasi jangka panjang.

Sementara itu, konsep literasi keuangan dalam ajaran Islam juga mencerminkan pentingnya pemahaman dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan. Dalam Islam, terdapat prinsip-prinsip yang mendorong umat untuk berpikir cermat dan bertanggung jawab dalam mengelola harta, sesuai ajaran

Al-Qur'an Surat An-Nahl/ 16 : 43, yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

“Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (Q.S. An-Nahl/ 16 : 43).

Berdasarkan surah tersebut, dianjurkan mencari ilmu dan berkonsultasi dengan orang yang berpengetahuan ketika menghadapi situasi atau keputusan yang sulit. Dalam konteks literasi keuangan, ayat ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup penting ketika membuat keputusan yang bijaksana, seperti dalam hal perencanaan keuangan atau investasi. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang cukup, disarankan untuk mencari bantuan atau informasi dari orang yang lebih berkompeten agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

4.6.2 Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menemukan bahwa Risk Perception (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hubungan antara kedua variabel ini secara statistik dapat diterima dan memperkuat penerimaan hipotesis kedua (H2).

Teori ekonomi konvensional memandang individu sebagai agen rasional yang cenderung menghindari risiko saat tingkat risiko meningkat. Sebaliknya, *Behavioral Finance* menekankan bahwa keputusan keuangan tidak semata-mata rasional, tetapi sering kali dipengaruhi oleh aspek psikologis seperti persepsi, intuisi, emosi, dan pengalaman masa lalu.

Salah satu teori utama dalam *Behavioral Finance*, yaitu *Prospect*

Theory yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky, menjelaskan bahwa individu cenderung mengevaluasi keuntungan dan kerugian relatif terhadap titik referensi subjektif, bukan terhadap nilai absolut. Dalam konteks ini, investor yang memiliki persepsi risiko tinggi dapat merespons risiko bukan dengan menarik diri dari investasi, tetapi dengan menyesuaikan strategi mereka agar sesuai dengan kerangka mental dan kenyamanan emosional masing-masing.

Proses ini dijelaskan dengan konsep *bounded rationality*, di mana individu tidak selalu memiliki informasi sempurna dan cenderung menggunakan heuristik untuk menyederhanakan keputusan. Peningkatan persepsi risiko akibat edukasi, pengalaman, atau keterpaparan informasi pasar menjadikan mahasiswa lebih berhati-hati namun tidak pasif. Respons tersebut menunjukkan kesiapan untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan secara rasional dan emosional.

Penelitian menunjukkan bahwa *Risk Perception* tidak selalu berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam kerangka *Behavioral Finance*, persepsi terhadap risiko justru dapat menjadi indikator penting dalam menentukan sejauh mana investor bersedia mengeksplorasi peluang investasi yang ada. Tang & Asandimitra (2023) mengidentifikasi bahwa persepsi risiko, bersama dengan *herding bias* dan literasi keuangan, memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi investasi investor generasi Z. Temuan ini diperkuat oleh Oktasari (2023), yang menyatakan bahwa persepsi risiko dan literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Temuan serupa disampaikan oleh Yolanda & Tasman (2020), yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan persepsi risiko dapat mendorong investor untuk lebih cermat dalam memilih instrumen investasi. Makkulau et al. (2024) juga menyoroti bahwa persepsi risiko memberikan dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap keputusan investasi saham, meskipun literasi keuangan dalam penelitian tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam studi Fadila et al. (2022), yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan pengusaha muda. Sebaliknya, literasi keuangan dan *locus of control* justru memiliki kontribusi substansial dalam proses pengambilan keputusan.

Nur Aini & Lutfi (2019) memberikan perspektif berbeda dengan menunjukkan bahwa persepsi risiko dapat berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan investasi. Mereka menjelaskan bahwa investor cenderung menahan diri saat menghadapi ketidakpastian, meskipun variabel toleransi risiko dan *overconfidence* dalam studi tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko bukanlah variabel tunggal yang menentukan, tetapi bergantung pada kombinasi faktor kepribadian dan pengalaman investor dalam mengelola risiko.

Variasi hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi sangat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi. Karakteristik demografis, tingkat literasi keuangan, serta pengalaman dalam menghadapi ketidakpastian pasar menjadi faktor-faktor krusial yang memoderasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan

investasi.

Di samping itu, prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan yang melibatkan risiko juga sejalan dengan nilai-nilai Islam. Nilai tersebut digambarkan dalam surat Al-Hasyr/ 59 : 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr/ 59 :18).

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya melakukan evaluasi dan pertimbangan terhadap tindakan yang akan diambil di masa depan, termasuk dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan, seperti investasi. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan pentingnya kesadaran, tanggung jawab, serta kehati-hatian dalam setiap langkah yang diambil, sehingga relevan dalam menanamkan sikap rasional dan penuh pertimbangan dalam menghadapi risiko investasi.

4.6.3 Pengaruh *Herding behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menemukan bahwa *Herding Behavior* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Keputusan Investasi* (Y). Hubungan antara kedua variabel ini secara statistik dapat diterima dan memperkuat penerimaan hipotesis ketiga (H3).

Temuan ini memperkuat perspektif *Behavioral Finance Theory* yang menyatakan bahwa perilaku herding merupakan bentuk ketergantungan emosional terhadap keputusan investor lain, sehingga berpotensi memicu

perilaku investasi yang irasional (Mutawally & Haryono, 2019). Dalam situasi yang ditandai dengan ketidakpastian atau keterbatasan informasi, investor cenderung menjadikan tindakan kolektif sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Kondisi tersebut dapat menghambat kemampuan investor dalam mengevaluasi peluang investasi secara mandiri dan optimal (Hidayat et al., 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *herding behavior* tidak selalu berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks sosial, *herding* dapat berfungsi sebagai mekanisme pembelajaran kolektif, di mana investor mengamati kesalahan atau keberhasilan pihak lain sebelum membuat keputusan yang serupa. Saputri et al. (2023) menemukan bahwa *herding behavior* berpotensi meningkatkan kualitas keputusan investasi apabila diikuti dengan toleransi risiko yang tepat. Penelitian oleh Qasim et al. (2019) dan Ullah et al. (2020) juga mengindikasikan bahwa *herding* bias dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, bergantung pada karakteristik investor. Kartini & Nahda (2021) menyatakan bahwa *herding behavior*, bersama dengan bias kognitif lainnya, memiliki kontribusi substansial dalam membentuk penilaian investasi.

Sebaliknya, beberapa temuan empirik menunjukkan bahwa pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi tidak selalu signifikan. Studi oleh Fitriyani & Anwar (2022), Soraya et al. (2023), dan Herlina et al. (2020) menyatakan bahwa investor individu, khususnya dari kalangan milenial, cenderung bersikap rasional dan tidak serta-merta terpengaruh oleh informasi

eksternal yang bersifat kolektif. Temuan serupa disampaikan oleh Oktasari (2023) dan Rosdiana (2020), yang menunjukkan bahwa *herding* tidak memberikan pengaruh signifikan, sedangkan literasi keuangan dan persepsi risiko terbukti memiliki kontribusi yang lebih besar dalam memengaruhi keputusan investasi.

Interaksi antara *herding* bias dan bias kognitif lainnya, khususnya *overconfidence* bias, juga mendapatkan sorotan dalam sejumlah penelitian. Arie Wibowo et al. (2023), Kaban & Linata (2024), serta Rosdiana (2020) mengemukakan bahwa kombinasi *overconfidence* dan *herding* cenderung menurunkan persepsi risiko investor dan berimplikasi negatif terhadap kualitas pengambilan keputusan. Di sisi lain, Qasim et al. (2019) dan Tang & Asandimitra (2023) menunjukkan bahwa *overconfidence* bias memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, terutama apabila didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, *herding behavior* tidak dapat disimplifikasi sebagai bentuk irasionalitas semata. Dampaknya sangat bergantung pada konteks sosial, karakteristik investor, serta faktor pendukung lainnya seperti literasi keuangan dan persepsi risiko. Apabila dikelola secara cermat, *herding* dapat berfungsi sebagai referensi informasi yang bermanfaat dalam mengoptimalkan proses pengambilan keputusan investasi (Valentina & Pamungkas, 2022; Afifah & Juwita, 2022).

Sementara itu, dalam perspektif Islam, *Herding behavior* yakni kebiasaan individu untuk mengikuti keputusan atau tindakan orang lain tanpa

pertimbangan yang matang dapat dikaitkan dengan pentingnya bersikap kritis dan tidak tergesa-gesa dalam menanggapi suatu informasi atau ajakan, nilai moral ini sejaland dengan ajaran Al-Qur'an Surat Al-Hujurat/ 49 : 6, yang menyampaikan pesan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نُذِمِينَ ٦

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat/ 49 : 6).

Ayat ini menegaskan bahwa dalam mengambil keputusan, termasuk dalam konteks investasi, seorang muslim dituntut untuk bersikap teliti, kritis, dan berhati-hati dalam menyikapi informasi yang belum jelas, apalagi hanya berdasarkan tindakan mayoritas. Dalam konteks *herding* behavior, hal ini menjadi peringatan agar individu tidak sekadar mengikuti keputusan investasi orang lain secara impulsif, melainkan harus tetap mempertimbangkan kebenaran informasi, kondisi pasar, serta analisis yang objektif.

Ajaran Islam sangat menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang didasarkan pada ilmu dan informasi yang valid, bukan sekadar mengikuti tren atau tekanan sosial. Hal ini ditujukan untuk mencegah kesalahan dalam membuat keputusan yang dapat berdampak buruk, baik secara finansial maupun moral. Sikap kehati-hatian dan penalaran yang matang menjadi pijakan utama bagi investor Bergama muslim dalam mengelola harta secara bijaksana dan bertanggung jawab.

4.6.4 Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Herding behavior Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian path coefficients, hipotesis keempat (H4) yang menguji pengaruh simultan dari Financial Literacy, Risk Perception, dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi menunjukkan bahwa model yang dibangun secara statistik signifikan dan dapat diterima. Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama terbukti berkontribusi terhadap pembentukan keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini memperkuat pendekatan Behavioral Finance Theory, yang menyatakan bahwa keputusan keuangan individu tidak semata-mata didasarkan pada kalkulasi rasional, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan keterbatasan kognitif, termasuk bias perilaku dan persepsi risiko.

Dalam konteks ini, Financial Literacy berperan sebagai pondasi kognitif yang memungkinkan individu memahami konsep keuangan, menilai risiko, dan menyusun strategi investasi secara rasional. Literasi keuangan yang memadai tidak hanya meningkatkan pemahaman investor terhadap instrumen keuangan, tetapi juga mendorong kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang lebih terinformasi (Sulistyowati et al., 2022; Mahardhika & Asandimitra, 2023). Hasil ini sejalan dengan temuan Dewi & Krisnawati (2020), yang menekankan bahwa literasi keuangan menjadi landasan penting dalam merespons dinamika pasar secara adaptif.

Selanjutnya, Risk Perception berkontribusi dalam membentuk kerangka berpikir investor dalam menghadapi ketidakpastian. Teori Prospect Theory yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky menjelaskan bahwa

individu mengevaluasi risiko berdasarkan referensi psikologis tertentu, bukan pada nilai absolut. Persepsi risiko yang tereduksi dapat memengaruhi kesiapan investor dalam mengeksplorasi peluang investasi secara hati-hati namun proaktif (Tang & Asandimitra, 2023; Oktasari, 2023). Hal ini diperkuat oleh studi Makkulau et al. (2024) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko yang realistis mampu mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

Di sisi lain, Herding Behavior sebagai manifestasi dari pengaruh sosial juga memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku ini mencerminkan kecenderungan investor untuk mengikuti tindakan mayoritas dalam kondisi penuh ketidakpastian atau keterbatasan informasi. Meski sering diasosiasikan dengan irasionalitas, herding dalam beberapa konteks justru mampu berfungsi sebagai mekanisme pembelajaran kolektif, di mana investor mengamati dan mengevaluasi perilaku pasar sebelum bertindak (Saputri et al., 2023; Qasim et al., 2019). Penelitian oleh Ullah et al. (2020) bahkan menunjukkan bahwa herding dapat menghasilkan keputusan yang menguntungkan ketika didukung oleh konteks sosial yang informatif.

Secara simultan, integrasi antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan herding behavior membentuk kerangka kognitif, emosional, dan sosial yang mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian Pratidina dan Anggraini (2023), yang menyatakan bahwa ketiga konstruk tersebut saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi, baik dari sisi rasionalitas informasi maupun sensitivitas terhadap dinamika sosial dan psikologis. Oleh karena itu, model ini memberikan kontribusi

empiris terhadap literatur behavioral finance, serta menegaskan pentingnya pendekatan multidimensional dalam memahami perilaku investasi generasi muda.

Dalam Islam, terdapat prinsip-prinsip yang mendorong umat untuk berpikir cermat dan bertanggung jawab dalam mengelola harta, sesuai yang diajarkan di Al-Qur'an Surat An-Nahl/ 16 : 43, yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

“Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (Q.S An-Nahl/ 16 : 43).

Ayat diatas mengajarkan pentingnya mencari ilmu dan berkonsultasi dengan orang yang berpengetahuan ketika menghadapi situasi atau keputusan yang sulit.

Selain itu, prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan yang melibatkan risiko juga sejalan dengan nilai-nilai Islam. Sebagaimana difirmankan oleh Allah SWT dalam Qur'an surat Al-Hasyr/ 59 : 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr/ 59 :18).

Pada surat ini mengandung arti pentingnya melakukan evaluasi dan pertimbangan terhadap tindakan yang akan diambil di masa depan, termasuk dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan, seperti investasi.

Seorang *Herding behavior* yakni keinginan individu mengikuti keputusan atau perilaku orang lainnya tanpa pertimbangan yang matang dapat

dikaitkan dengan pentingnya bersikap kritis dan tidak tergesa-gesa dalam menanggapi suatu informasi atau ajakan. Perilaku ini sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat/49 : 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نَدِمِينَ ٦

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat/ 49 : 6).

Ayat ini menegaskan bahwa dalam mengambil keputusan, termasuk dalam konteks investasi, seorang muslim dituntut untuk bersikap teliti, kritis, dan berhati-hati dalam menyikapi informasi yang belum jelas, apalagi hanya berdasarkan tindakan mayoritas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Smart-PLS 4 digunakan sebagai alat untuk menguji data pada penelitian ini. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh temuan mengenai efek *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Herding behavior* terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa investor saham di Kota Malang. Kesimpulan dari hasil analisis data menunjukkan beberapa kesimpulan dibawah ini:

1. *Financial Literacy* memberikan dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada studi ini dijelaskan mengenai mahasiswa yang memiliki ilmu tentang keuangan yang baik biasanya lebih cenderung untuk menentukan pilihan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi. Semakin tinggi pemahaman mereka mengenai konsep keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi dengan bijak.
2. *Risk Perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Investor dengan persepsi risiko tinggi tidak serta-merta menarik diri dari aktivitas investasi, melainkan akan menyesuaikan strategi mereka agar tetap sesuai dengan kerangka kenyamanan psikologis yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu menjadi penghambat dalam investasi, melainkan menjadi alat ukur dalam mengambil keputusan yang seimbang antara risiko dan potensi keuntungan.

3. *Herding behavior* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Mahasiswa cenderung mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh kelompok atau individu lain, terutama saat mereka melihat banyak investor melakukan langkah yang sama. Namun, pengaruh ini dapat membawa dampak positif jika diimbangi dengan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara objektif.
4. *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Herding behavior* secara simultan menghasilkan dampak signifikan terhadap keputusan investasi, yang terlihat berdasarkan nilai R Square yang sebesar 0,386. Ini menggambarkan jika dari tiga variabel tersebut menjelaskan 38,6% variasi dalam keputusan investasi mahasiswa di Kota Malang. Ini menggambarkan bahwa ketiga faktor tersebut berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, meskipun ada aspek lain yang tidak termasuk pada pendekatan ini juga memengaruhi keputusan tersebut.

Penelitian ini membuktikan bahwa dua variabel memberikan kontribusi yang signifikan yang secara teoritis merepresentasikan dua pendekatan yang saling melengkapi, dalam perilaku pengambilan keputusan investasi, yakni *Financial Literacy* (X1) yang mencerminkan pendekatan rasional, dan *Herding behavior* (X3) yang merepresentasikan kecenderungan perilaku irasional. Keduanya berdampak menguntungkan dan signifikan pada pengambilan Keputusan Investasi (Y), yang mengindikasikan bahwa dalam praktiknya, pengambilan keputusan investasi tidak sepenuhnya didasarkan pada satu pendekatan perilaku tertentu, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara rasionalitas dan irasionalitas (Tuyon & Ahmad, 2017). Ini diperkuat dalam

pernyataannya yang menyatakan bahwa:

“Dalam paradigma behavioral finance, keputusan individu diasumsikan sebagai bounded rational, yang berarti bahwa investor mengambil keputusan berdasarkan kekuatan rasional dan irasional” (Tuyon & Ahmad, (2017), hlm. 2-3).

Temuan mengenai pengaruh signifikan dari *Financial Literacy* mendukung asumsi dasar dalam teori ekonomi klasik, yang memandang individu sebagai *homo economicus*, yaitu makhluk ekonomi yang rasional dan mampu mengoptimalkan utilitasnya (Kurniawan, 2021).

5.2 Saran

Menurut uraian hasil studi, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa yang Berinvestasi

Dari hasil studi ini, mahasiswa yang terlibat dalam investasi saham di Kota Malang dianjurkan agar terus meningkatkan literasi keuangan mereka. Semakin baik pemahaman tentang produk investasi dan pengelolaan keuangan, maka semakin cermat keputusan investasi yang diambil. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk lebih memahami persepsi risiko dan berusaha mengelola risiko investasi dengan lebih rasional. Tidak kalah pentingnya adalah untuk tidak mudah terpengaruh oleh *herding behavior* atau perilaku ikut-ikutan, yang sering kali dapat mengarah pada keputusan yang kurang rasional. Mahasiswa perlu lebih mengandalkan analisis pribadi dan informasi yang valid dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran hanya menggunakan tiga variabel, yaitu *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Herding Behavior*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, misalnya pengalaman dalam melakukan investasi sebelumnya, tingkat pendapatan, atau pengaruh sosial dari keluarga dan teman. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan lain, seperti menggunakan sampel yang lebih luas dari berbagai universitas atau kota untuk meningkatkan representativitas hasil. Untuk pengembangan lebih lanjut, penggunaan variabel moderasi atau mediasi yang relevan juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam dinamika hubungan antar variabel yang memberikan efek pada keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2021). How *Financial Literacy* moderate the association between behaviour biases and investment decision?. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17-30.
- Afifah, R., & Juwita, R. (2022). Analisis Pengaruh *Herding Behavior*, Overconfidence Bias, dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Agusta, C., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh *Risk Perception* dan *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179-1188
- Agustin, A., & Khasanah, U. (2023). Peran literasi keuangan syariah memoderasi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 613-625.
- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2020). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision- making and performance: mediating effects of *Risk Perception* and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60-90.
- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 21(3), 401-413.
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The effect of *Financial Literacy* on investment decision making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37-43.
- Anah, L., Laili, C. N., & Ningsih, L. S. R. (2023, October). Literasi Investasi Pasar Modal Pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi. In *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* (Vol. 7, pp. 122-127).
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD /International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & San Marino, W. (2022). Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158-163
- Budiman, I., Maulana, Z., & Kamal, S. (2021). Pengaruh literacy financial, experienced regret, dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 321-330.
- Chang, C. H., & Lin, S. J. (2015). The effects of national culture and behavioral pitfalls on investors' decision-making: *Herding behavior* in international stock markets. *International Review of Economics & Finance*, 37, 380-392.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di kota bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236-250.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal*

Proaksi p-ISSN, 2089, 127X.

- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633-1643.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1993). "Common Risk Factors in the Returns on Stocks and Bonds." *Journal of Financial Economics*.
- Fischhoff, B., Slovic, P., Lichtenstein, S., Read, S., & Combs, B. (1978). How Safe is Safe Enough? A Psychometric Study of Attitudes Towards Technological Risks and Benefits. *Policy Sciences*, 9(2), 127-152.
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). The Effect of *Herding*, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with *Financial Literacy* as a Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68-77.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Familiarity Effect dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143-168.
- Herlina, H., Hadianto, B., Winarto, J., & Suwarno, N. A. N. (2020). The *herding* and overconfidence effect on the decision of individuals to invest stocks. *Journal of Economics and Business*, 3(4).
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, *Herding* on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1).
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect theory: An Analysis of Decision under Risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>.
- Kartini, K., & NAHDA, K. (2021). Behavioral biases on investment decision: A case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1231-1240.
- Kurniawan, B. (2021). *Ekonomi Politik Pembangunan*. Pustaka Media
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Madaan, G., & Singh, S. (2019). An analysis of behavioral biases in investment decision- making. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 55-67.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk

- tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi yang dilakukan mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 602-613.
- Manalu, S., Hellyani, C. A., & Setiawati, D. R. (2023). Herd Behavior and Heuristic of Investors in Malang City: The Influence on Investment Decision Making. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 6(01), 44-55.
- Mertzanis, C., & Allam, N. (2018). Political instability and *herding* behaviour: Evidence from Egypt's stock market. *Journal of Emerging Market Finance*, 17(1), 29-59.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh financial literacy, risk perception, *Behavioral finance* dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942-953
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20-27.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The influence of behavioral bias, cognitive bias, and emotional bias on investment decision for college students with *Financial Literacy* as the moderating variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92-107.
- Pertiwi, A. H., & Panuntun, B. (2023). Pengaruh *Herding* Behavior, Cognitive Bias, dan Overconfidence Bias terhadap Keputusan Investasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(3), 112-129.
- Pranyoto, E., Susanti, S., & Septiyani, S. (2020). *Herding* behavior, experienced regret dan keputusan investasi pada bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29-43.
- Pratidina, B. S., & Anggraini, A. (2023). Pengaruh Financial Literacy, *Herding*, *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 78-91.
- Putri, I. D. R., & Sudiyatno, B. (2023). Pengaruh Financial Literacy, *Herding* Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4198-4209.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat *Financial Literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Qasim, M., Hussain, R., Mehboob, I., & Arshad, M. (2019). Impact of *Herding behavior* and overconfidence bias on investors' decision-making in Pakistan. *Accounting*, 5(2), 81-90.
- Rahayu, S., Rohman, A., & Harto, P. (2021). *Herding behavior* model in investment decision on emerging markets: Experimental in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 053-059.
- Rahman, R. E., & Ermawati, E. (2020). An analysis of herding behavior in the stock market: A case study of the Asean-5 and the United States. *Bulletin of*

- Monetary Economics and Banking, 23(3), 297-318.
<https://doi.org/10.21098/bemp.v23i3.1362>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, *Financial Literacy* and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243-1263.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh *herding* bias dan overconfidence bias terhadap pengambilan keputusan investasi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104-130.
- Rosdiana, R. (2020). Investment behavior in generation Z and millennial generation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 766-780.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Saputri, S. N., Indrawati, N. K., & Juwita, H. A. J. (2023). Determinant factors of *Herding behavior* and *Financial Literacy* on investment decision and risk tolerance as mediator factor. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 5(2), 47-55.
- Siegrist, M., Cvetkovich, G., & Roth, C. (2000). *Salient Value Similarity, Social Trust, and Risk/Benefit Perception*. *Risk Analysis*, 20(3), 353-362.
- Sisbintari, I. (2018). Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 88-101.
- Slovic, P. (2000). *The Perception of Risk*. Earthscan Publications.
- Soraya, R., Risman, A., & Siswanti, I. (2023). The Role of Risk Tolerance in Mediating the Effect of Overconfidence Bias, Representativeness Bias and *Herding* on Investment Decisions. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2023). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh). *EKOBIS SYARIAH*, 6(2), 22-29.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh financial literacy, return dan resiko terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253-2260.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), 101-14.
- Tang, I. M. H., & Haryono, N. A. (2023). Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, *Herding* Bias, Loss Aversion, Risk Perception, dan *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z di Kota Surabaya selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 457- 472.
- Tubastuvi, N., Azzahara, C. T. M., Purwidiyanti, W., & Bagis, F. (2024). Analisis

- Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milienial. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 62-76.
- Tuyon, J., & Ahmad, Z. (2017). Psychoanalysis of Investor Irrationality and Dynamism in Stock Market. *Journal of Interdisciplinary Economics*, 30(1), 1-31. <https://doi.org/10.1177/0260107917697504>
- Ullah, S., Elahi, M. A., Ullah, A., Pinglu, C., & Subhani, B. H. (2020). Behavioural Biases in Investment Decision Making and Moderating Role of Investor's Type. *Intellectual Economics*, 14(2), 87-105.
- Valentina, N., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh financial literacy, *Herding behavior* dan overconfidence terhadap investment decision. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 844-851.
- Wibowo, M. A., Indrawati, N. K., & Aisjah, S. (2023). The impact of overconfidence and *herding* bias on stock investment decisions mediated by risk perception. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 12(5), 174-184.
- Williamson, J., & Weyman, A. (2005). Review of the public perception of risk, and stakeholder engagement. *Health and Safety Laboratory, Health and Safety Executive: Buxton, UK*.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144-154.
- Yu, H., Dan, M. H., Ma, Q., & Jin, J. (2018, May). They all do it, will you? Event-related potential evidence of *Herding behavior* in online peer-to-peer lending. *Neuroscience Letters*, 681, 1-5. <https://doi.org/10.1016/j.neulet.2018.05.021>
- Yuliana, I. (2010). Investasi dalam Persepektif Islam. *IQTISHODUNA*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Adhitya Salman Alfarisyi
 Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 29 Maret 2003
 Alamat Asal : Desa Tanjungharjo Kapas, Ngitek, Tj. Harjo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62181
 Alamat Domisili Malang : Jl. Raya Candi VI C No.317C, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149l. Joyosuko Timur, No. 45b, Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang
 Telepon : 083854171375
 Email : adityajoe73@gmail.com

Pendidikan Formal

2018-2021 : MAN 1 Model Bojonegoro
 2015-2018 : MTs N 3 Jombang
 2009-2015 : MI Hidayatul Islam Tanjungharjo
 2008-2009 : RA Hidayatul Islam Tanjungharjo

Pendidikan Non-Formal

2022-2023 : English Language Center (ELS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2023-2024 : Kepala Divisi Data Research Galeri Investasi UIN Malang
 2022-2023 : Anggota Divisi Data Research Galeri Investasi UIN Malang
 2021-2022 : Anggota Team Stress Adventure Indonesia

Malang, 20 Mei 2025

Penulis

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

1. Financial Literacy

No.	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Pengetahuan Keuangan Dasar						
1	Saya membuat anggaran keuangan dan mencatat setiap ada pengeluaran					
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari					
3	Meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat agar tidak salah sasaran					
4	Salah satu manfaat penganggaran keuangan pribadi yaitu dapat digunakan sebagai alat penelitian kelebihan dan kekurangan dana					
Tabungan dan Pinjaman						
1	Saya tahu bagaimana cara menghitung jumlah tabungan saya berdasarkan bunga yang diterima.					
2	Saya mampu membedakan produk tabungan dan pinjaman yang menguntungkan.					
3	Saya mengetahui manfaat memiliki dana darurat dalam tabungan.					
Asuransi						
1	Saya bisa membandingkan produk asuransi untuk memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan.					
2	Saya mengetahui berbagai jenis asuransi yang tersedia (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll.).					
3	Saya memahami syarat dan ketentuan dari polis asuransi saya.					
Investasi						
1	Harus mengetahui dan memahami aset investasi yang dipilih itu tepat					
2	Saya memanfaatkan investasi sebagai tabungan harta Saya membandingkan dengan cermat produk sebelum membeli.					
3	Saya mengikuti informasi terkini mengenai pasar investasi untuk membuat keputusan yang tepat.					
4	Saya mengerti pentingnya diversifikasi dalam portofolio investasi.					

2. Risk Perception

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Risiko Kinerja						
1	Saya merasa tidak yakin apakah investasi saya akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan.					
2	Saya khawatir bahwa kinerja investasi saya mungkin tidak sebaik yang diantisipasi.					
3	Saya ragu apakah produk investasi akan berfungsi seperti yang dijanjikan.					
Risiko Keuangan						
1	Saya merasa ada ketidakpastian dalam kejelasan laporan keuangan dari perusahaan investasi.					
2	Saya khawatir akan potensi kerugian keuangan yang tidak terduga dari investasi ini.					
3	Saya merasa tidak yakin mengenai stabilitas keuangan dari perusahaan yang saya investasikan.					
Risiko Fisik/keamanan						
1	Saya merasa investasi ini mungkin melibatkan potensi risiko yang dapat membahayakan orang lain.					
2	Saya khawatir bahwa investasi ini dapat membawa risiko terhadap keamanan fisik atau properti.					
3	Saya mempertimbangkan risiko keselamatan yang mungkin terkait dengan produk investasi ini.					
Risiko Sosial						
1	Saya merasa khawatir bahwa keputusan investasi saya akan memengaruhi pandangan sosial orang lain terhadap saya.					
2	Saya mempertimbangkan dampak sosial yang mungkin terjadi akibat investasi saya.					
3	Saya khawatir investasi ini akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat.					
Risiko Psikologis						
1	Saya khawatir bahwa investasi ini tidak sesuai dengan nilai-nilai pribadi saya.					
2	Saya merasa ragu apakah investasi ini akan mencerminkan identitas diri saya dengan baik.					
3	Saya merasa tidak yakin apakah investasi ini akan memberikan rasa percaya diri yang lebih baik.					
Risiko waktu						
1	Saya khawatir akan waktu yang harus saya investasikan untuk memilih, menggunakan, atau menyingkirkan produk investasi ini.					
2	Saya merasa waktu yang diperlukan untuk mengelola investasi ini mungkin akan terlalu banyak.					
3	Saya mempertimbangkan ketidakpastian berapa lama waktu yang diperlukan agar investasi ini memberikan hasil.					

3. Herding Behavior

No.	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Pengaruh pemilihan jenis investasi Investor lain						
1	Saya sering terpengaruh untuk memilih jenis investasi yang sama dengan investor lain.					
2	Saya merasa lebih aman ketika memilih jenis investasi yang juga dipilih oleh mayoritas investor.					
3	Saya mengikuti tren pemilihan jenis investasi berdasarkan keputusan investor lain.					
Keputusan membeli dan menjual investor lain						
1	Saya cenderung membeli saham yang sama ketika banyak investor lain melakukannya.					
2	Saya lebih yakin menjual saham jika melihat banyak investor lain yang juga menjualnya.					
3	Saya memutuskan untuk membeli atau menjual berdasarkan keputusan yang diambil oleh investor lain.					
Mengikuti reaksi investor terhadap pasar saham						
1	Saya sering mengikuti tindakan investor lain ketika ada perubahan signifikan di pasar saham.					
2	Saya cenderung bereaksi terhadap pasar saham setelah melihat respons dari mayoritas investor.					
3	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi setelah melihat reaksi pasar oleh investor lain.					

4. Keputusan Investasi

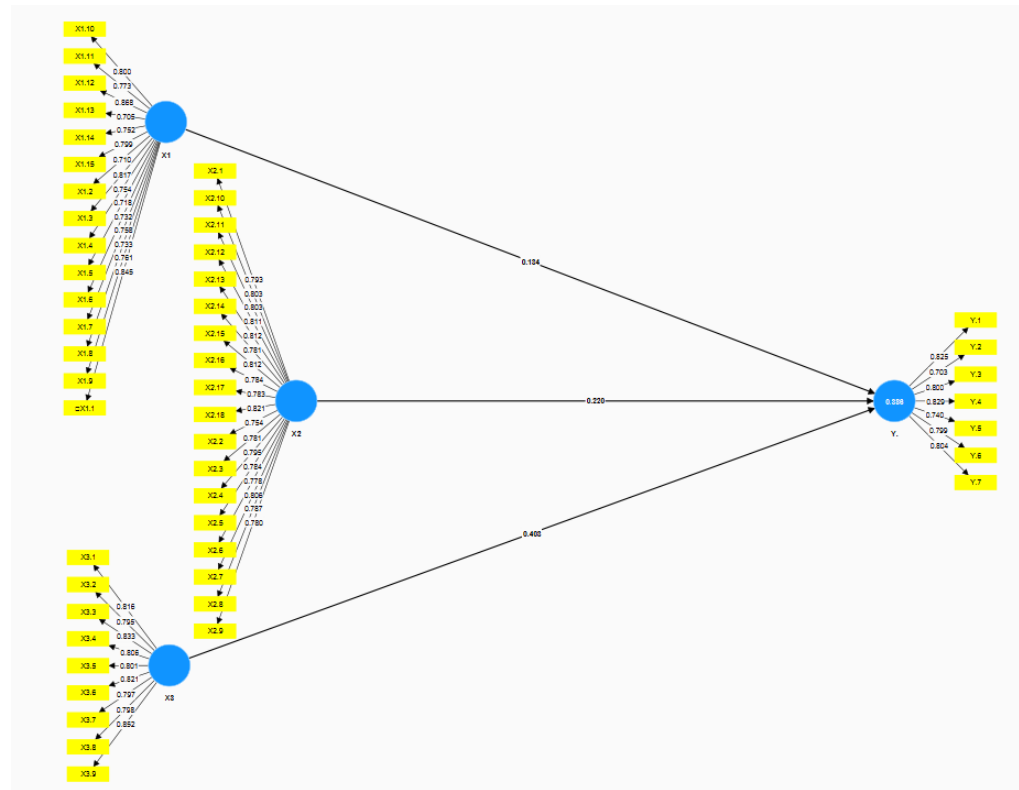
No.	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Return / tingkat pengembalian						
1	Saya mengutamakan return dari produk investasi yang saya pilih.					
2	Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui return yang akan saya terima.					
Risk						

1	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi					
2	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.					
<i>The Time Factor</i>						
1	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko					
2	Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan					
3	Meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat					

Lampiran 3 Hasil Uji SEM-PLS

1. Validitas Konvergen

A. Gambar Outer Model



B. Outer Loading

Indikator	Nilai Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Financial Literacy			
X1.1	0.845	0.593	Valid
X1.2	0.710		Valid
X1.3	0.817		Valid
X1.4	0.754		Valid
X1.5	0.718		Valid
X1.6	0.732		Valid
X1.7	0.758		Valid
X1.8	0.733		Valid
X1.9	0.761		Valid
X1.10	0.800		Valid
X1.11	0.773		Valid
X1.12	0.868		Valid
X1.13	0.705		Valid
X1.14	0.752		Valid
X1.15	0.799		Valid
Risk Perception			
X2.1	0.793	0.629	Valid
X2.2	0.754		Valid
X2.3	0.781		Valid
X2.4	0.795		Valid
X2.5	0.784		Valid
X2.6	0.778		Valid
X2.7	0.806		Valid
X2.8	0.787		Valid
X2.9	0.780		Valid
X2.10	0.803		Valid
X2.11	0.803		Valid
X2.12	0.811		Valid
X2.13	0.812		Valid
X2.14	0.781		Valid
X2.15	0.812		Valid
X2.16	0.785		Valid
X2.17	0.784		Valid
X2.18	0.823		Valid
Herding Behaviour			
X3.1	0.817	0.662	Valid
X3.2	0.795		Valid
X3.3	0.833		Valid
X3.4	0.805		Valid
X3.5	0.801		Valid
X3.6	0.822		Valid
X3.7	0.797		Valid
X3.8	0.797		Valid
X3.9	0.852		Valid
Keputusan Investasi			
Y1	0.824	0.619	Valid
Y2	0.707		Valid
Y3	0.799		Valid
Y4	0.828		Valid
Y5	0.745		Valid
Y6	0.798		Valid
Y7	0.797		Valid

2. Discriminant Validity

	X1.Financial Literacy	X2.Risk Perception	X3.Herding Behavior	Y.Keputusan Investasi
X1.Financial Literacy				
X2.Risk Perception	0.196			
X3.Herding Behavior	0.282	0.676		
Y.Keputusan Investasi	0.297	0.536	0.630	

3. Cronbach's Alpha & Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)
X1.Financial Literacy	0.951	0.957	0.956
X2.Risk Perception	0.965	0.966	0.968
X3.Herding Behavior	0.936	0.937	0.946
Y.Keputusan Investasi	0.897	0.903	0.919

4. R-square

Indikator	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0.386	0.378

5. Q-Square

Variabel	Q2
Keputusan Investasi	0.372

6. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.134	0.140	0.059	2.283	0.022
X2 -> Y	0.220	0.225	0.087	2.522	0.012
X3 -> Y	0.404	0.399	0.081	4.966	0.000

Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner

1. Financial Literacy (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5
4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	5	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3
5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3
5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4
3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	4	3	5	3	4
3	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	5
3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4
5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3

4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	2	3	5	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	5	4	2	4	4	3	2	3	5	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3
3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5

3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	3	3	5	3	2	5	3	3	3	5	4	5	3
2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	2	4	5	2	5
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3

3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5
4	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5
5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5
3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5
5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5
5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5
5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5

5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5
5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5
5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5
4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5
5	4	5	5	3	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5
5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5
5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5
5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5

3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4

4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

3. Herding Behavior (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
3	4	3	3	4	3	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	4	5	4	5
2	3	2	3	3	2	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	3	5	3	5	4	5	4	3
5	4	5	3	5	4	4	5	4
2	5	3	4	4	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	4	5	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	3	4	3	3	3	5
4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	3	3	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	2	3	3	2	2	4
1	2	2	3	3	3	1	1	1
4	4	4	3	4	4	3	3	4
5	5	5	5	3	4	5	5	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	2	2	2
1	1	2	2	2	2	2	1	2
4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	2	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	4	4	3	3	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5
3	4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	5	3	4	4
5	4	5	5	5	5	4	4	5
2	2	3	2	3	3	3	3	2

4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	1	1	2	1	2	2
4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	5	5
3	3	4	4	4	5	3	5	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4	5	4	5
5	3	4	4	4	3	3	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	5	3	4	4	4	5
3	5	5	3	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	5	2
5	4	4	2	4	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	3	4	3	3
4	5	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	5	4	3	4	5
5	3	4	5	5	4	4	5	5
4	5	3	5	5	4	4	4	5
5	4	5	5	4	4	3	4	5
5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	3	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	4	3	4	5
5	4	5	5	4	4	3	4	5
5	4	3	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	3	5	4	4	4	5
4	5	4	3	4	5	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	4	4	3	4	5
5	4	5	5	4	3	5	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	4	3	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	3	4	5
5	3	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	3	4	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	3	4	4	5	4
5	4	5	5	5	4	3	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	3	4	5
5	3	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	4	3	4	5
5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	3	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5
3	5	4	4	5	5	4	5	5
3	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	3	5	4	5

5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	5	5

4. Keputusan Investasi (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	3	4
4	4	5	3	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	3	5	4
5	3	5	4	4	4	5
5	4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	2	4	4	5	4	3
3	2	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5
4	3	3	4	5	5	5
4	3	3	3	5	5	4
4	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5

3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	3	5	4	3
3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5
4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4
3	2	3	2	3	3	3
5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
3	4	4	3	4	3	4
4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	4	4	4	5
3	3	4	4	3	3	4
5	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	5	5	5
4	4	5	4	3	3	5
5	4	5	5	5	5	5
5	3	5	4	4	4	3
4	3	4	4	3	3	4
1	2	2	1	1	2	2
4	3	3	3	3	4	3
5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5
4	4	3	3	3	4	4
4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5
3	2	3	2	2	3	2
4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4
4	4	3	3	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4

4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	3	3	3	4
4	5	5	3	3	3	3
5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	3
5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4

4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	3	5
3	5	3	5	3	4	4
4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	2	2
5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4
4	5	3	4	5	5	5
5	3	5	5	4	5	5
3	2	3	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	4	5
5	4	5	4	3	4	5
5	4	4	4	3	4	5
5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	3	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5

4	5	4	5	4	5	5
3	5	4	5	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5
3	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	3	5	4
5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	3	4
4	5	4	5	4	5	5
5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5
5	3	5	5	4	5	5
5	4	5	5	3	5	4
5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	4	3	4	5
5	4	5	4	5	5	4
5	3	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4
5	3	4	5	4	5	5
5	3	5	4	4	5	4
5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4	3
5	3	5	4	5	4	5
5	5	5	4	3	3	5

Lampiran 5 Bebas Plagiasi

5/14/25, 2:54 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Adhitya Salman Alfariysi
NIM : 210501110205
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION, DAN HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA INVESTOR SAHAM DI MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	20%	14%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Mei 2025
UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 6 Jurnal Bimbingan

5/17/25, 9:51 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110205
Nama : Adhitya Salman Alfarisyi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION, DAN HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA INVESTOR SAHAM DI MALANG**
(Studi Pada Mahasiswa yang bergabung pada Kelompok Studi Pasar Modal)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 Oktober 2024	Tanggal: 4 Oktober 2024 Kegiatan: Bimbingan Proposal Skripsi Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya melakukan bimbingan terkait proposal skripsi. Pembimbing memberikan masukan khususnya pada bagian research gap, yang memerlukan revisi lebih lanjut untuk memperjelas dan memperkuat perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu. Tindak Lanjut: Melakukan revisi pada bagian research gap dan mengirimkan kembali proposal untuk dievaluasi.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	11 Oktober 2024	Tanggal: 11 Oktober 2024 Kegiatan: Bimbingan Proposal Skripsi Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya melanjutkan bimbingan proposal skripsi. Pembimbing memberikan revisi pada bagian penelitian terdahulu, dengan arahan untuk menambahkan lebih banyak referensi dan studi terkait yang relevan dengan topik penelitian. Tindak Lanjut: Melakukan penambahan pada bagian penelitian terdahulu dengan referensi yang lebih komprehensif, kemudian mengirimkan kembali proposal untuk dievaluasi lebih lanjut.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	14 Oktober 2024	Tanggal: 14 Oktober 2024 Kegiatan: Bimbingan Proposal Skripsi Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya melanjutkan bimbingan terkait proposal skripsi. Pembimbing memberikan revisi pada bagian penambahan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1708>

1/3

5/17/25, 9:51 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

		perspektif Islam di setiap variabel yang dianalisis dalam penelitian. Tindak Lanjut: Menambahkan perspektif Islam pada setiap variabel sesuai dengan arahan pembimbing, kemudian mengirimkan kembali proposal untuk evaluasi lebih lanjut.		
4	21 Oktober 2024	Tanggal: 21 Oktober 2024 Kegiatan: Bimbingan Proposal Skripsi Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya melanjutkan bimbingan terkait proposal skripsi. Pembimbing memberikan revisi pada tabel skala variabel agar lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menyarankan penambahan grand theory di awal Bab 2 sebagai landasan teoritis yang mendasari penelitian ini. Tindak Lanjut: Melakukan pembenahan pada skala variabel agar lebih relevan dengan variabel yang diteliti, serta menambahkan grand theory di awal Bab 2 sesuai arahan pembimbing. Setelah itu, proposal akan dikirimkan kembali untuk evaluasi lebih lanjut.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	13 Desember 2024	Tanggal: 13 Desember 2024 Kegiatan: Bimbingan Skripsi Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya melanjutkan bimbingan proposal skripsi terkait pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang sudah disusun. Pembimbing memberikan persetujuan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pembimbing juga memberikan beberapa saran untuk penyempurnaan minor, namun secara keseluruhan, kuesioner sudah siap digunakan. Tindak Lanjut: Terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang telah disetujui.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 April 2025	Tanggal: 24 April 2025 Kegiatan: Bimbingan Skripsi Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya melanjutkan bimbingan skripsi. Pembimbing memberikan revisi teknis atau format penulisan sesuai pedoman Tindak Lanjut: Melakukan revisi pada format penulisan skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku, termasuk perbaikan pada struktur bab, penggunaan sitasi, penulisan daftar pustaka, dan tata letak dokumen. Hasil revisi akan dikonsultasikan kembali pada pertemuan bimbingan selanjutnya.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	30 April 2025	Tanggal: 30 April 2025 Kegiatan: Bimbingan Skripsi – Bab 4 Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya menyerahkan Bab 4 yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pembimbing memberikan masukan terkait penyajian data, kejelasan analisis, kesesuaian antara hasil dan rumusan masalah, serta konsistensi dengan teori yang digunakan. Beberapa bagian pembahasan dianggap masih terlalu	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

5/17/25, 9:51 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

		deskriptif dan belum cukup analitis, sehingga perlu pendalaman terhadap interpretasi hasil. Tindak Lanjut: Melakukan perbaikan pada Bab 4 dengan menambahkan analisis yang lebih mendalam terhadap temuan, menghubungkan hasil dengan teori dan penelitian terdahulu, serta memastikan keterkaitan antara hasil, pembahasan, dan tujuan penelitian. Revisi akan dibahas kembali pada bimbingan berikutnya.		
8	5 Mei 2025	Tanggal: 5 Mei 2025 Kegiatan: Bimbingan Skripsi – Bab 5 Pembahasan: Pada pertemuan ini, saya menyampaikan draf Bab 5 yang berisi kesimpulan dan saran. Pembimbing menekankan pentingnya agar kesimpulan benar-benar mencerminkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab 4 dan tidak menambahkan informasi baru. Selain itu, saran perlu disusun secara konkret, aplikatif, serta relevan dengan temuan penelitian dan pihak-pihak yang terkait, seperti akademisi, praktisi, atau peneliti selanjutnya. Tindak Lanjut: Melakukan revisi pada Bab 5 dengan menyusun kesimpulan yang ringkas, padat, dan sesuai dengan hasil penelitian. Saran akan disusun secara lebih operasional dan sesuai konteks. Bab 5 yang telah direvisi akan dikonsultasikan kembali pada bimbingan berikutnya.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si